

**HUBUNGAN ANTARA RASA PERCAYA DIRI DENGAN
HASIL PRAKTIK INSTALASI PENERANGAN LISTRIK
SISWA KELAS XII SMKN 5 JAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi S1 Pendidikan Vokasional Teknik Elektro

Disusun Oleh :

Nimas Dwiastari

5115131463

PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN VOKASI TEKNIK ELEKTRO

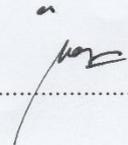
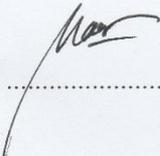
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2018

HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN ANTARA RASA PERCAYA DIRI DENGAN HASIL PRAKTIK
INSTALASI PENERANGAN LISTRIK SISWA KELAS XII SMKN 5
JAKARTA

NIMAS DWIASTARI/5115131463

PANITIA UJIAN SKRIPSI

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Prof. Dr. Suyitno, M.Pd (Ketua Penguji)		19.02.2018
Massus Subekti S.Pd,M.T (Sekretaris)		19.02.2018
Imam Arif R. M.T (Dosen Ahli)		19.02.2018
Dr. Soeprijanto, M.Pd (Pembimbing I)		20.02.2018
Drs. Purwanto G, M.T (Pembimbing II)		20.02.2018

Tanggal Lulus : 13 Februari 2018

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis skripsi saya yang berjudul “Hubungan Antara Rasa Percaya Diri Dengan Hasil Praktik Instalasi Penerangan Listrik Siswa Kelas XII SMKN 5 Jakarta” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis yang berjudul Hubungan Antara Rasa Percaya Diri Dengan Hasil Praktik Instalasi Penerangan Listrik Siswa Kelas XII SMKN 5 Jakarta adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 13 Februari 2018

Yang membuat pernyataan



Nimas Dwiastari

5115131463

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin penulis panjatkan rasa syukur kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat, hidayah dan kehendak karunia-Nya penulis berhasil menyelesaikan Skripsi dengan judul: “**Hubungan Antara Rasa Percaya Diri Dengan Hasil Praktik Instalasi Penerangan Listrik Siswa Kelas XII SMKN 5 Jakarta**”. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada program studi S1 Pendidikan Vokasional Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak selama menyelesaikan skripsi ini, skripsi ini tidak akan mungkin dapat penullis selesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Massus Subekti, S.Pd.,MT selaku ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektro.
2. Dr. Soeprijanto, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan, saran, dan waktu bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Drs. Purwanto Gendroyono, M.T selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan, saran, dan waktu bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Keluarga, terutama orang tua yang tercinta Bapak R.Tri, Ibu Nining, Kak Niken yang tiada henti memberikan dukungan.
5. Teman-teman S1 Pendidikan Teknik Elektro 2013 yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam kelancaran skripsi ini

Peneliti sangat menyadari dalam penulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, 13 Februari



Nimas Dwiastari

ABSTRAK

Nimas Dwiastari. *Hubungan Antara Rasa Percaya Diri dengan Hasil Praktik Instalasi Penerangan Siswa Kelas XII SMKN 5 Jakarta.* Skripsi. Jakarta, Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, 2018. Dosen pembimbing: Dr. Soeprijanto, M.Pd dan Drs. Purwanto Gendroyono,MT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasa percaya diri siswa dan mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara rasa percaya diri siswa dengan hasil praktik instalasi penerangan listrik siswa kelas XII. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasi

Pengumpulan data variabel terikat menggunakan tes praktik dan pengumpulan data variabel bebas menggunakan kuesioner. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 5 Jakarta Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII TITL yang berjumlah 57 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling sensus*. Sampel penelitian berjumlah 57 siswa. Uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Setelah data normal dan linier, langkah selanjutnya yaitu uji hipotesis, uji koefisien korelasi dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasa percaya diri yang dimiliki siswa mempunyai rata-rata yaitu 107.035 sehingga rasa percaya diri siswa kelas XII SMK Negeri 5 Jakarta masuk ke dalam kategori rasa percaya diri yang cukup tinggi. Hasil penelitian diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,25 > 2,00$) dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,6416, hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara rasa percaya diri dengan hasil praktik instalasi penerangan listrik siswa.

Kata Kunci: Rasa Percaya Diri, Hasil Praktik

ABSTRACT

Nimas Dwiastari. The Correlation Between Self Confidence With Practice Outcomes of Electrical Lighting Installation Vocational High School 5 of Jakarta. Minithesis. Jakarta, Education Program of Electrical Engineering, Faculty of Engineering, Jakarta State University, 2018. Supervisor: Dr.Soe Prijanto, M.Pd and Drs. Purwanto Gendroyono, M.T

This research to knowing description data of students self confidence and determine whether there is a positive and significant relationship between self confidence with practice outcomes of electrical lighting installation. The method used is survey method with correlational approach..

Data collection of dependent variables using the test of practice outcomes. This research was conducted at SMKN 5 Jakarta The population in this study were students of class XII TITL which amounted to 57 students. The sampling technique using total sampling. The sample of this research are 57 students. The collected data will be processed by hypothesis test, correlation coefficient test and coefficient of determination test after the data fulfill the normal and linier requirements.

The results showed that the average of self confidence is 107.035 it means self confidence of students class XII TITL SMKN 5 Jakarta entered into enough category of self confidence. The result of this research is $t_{count} > t_{table}$ ($6.25 > 2.00$) and correlation coefficient value 0.6416, this result showed that there is positive and significant correlation between self confidence with practice outcomes of electrical lighting installation.

Keywords: Self Confidence, Practice Outcomes

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	5
1.3. Pembatasan Masalah.....	5
1.4. Rumusan Masalah.....	5
1.5. Tujuan Penelitian.....	6
1.6. Kegunaan Hasil Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN TEORITIK	
2.1. Deskripsi Konseptual.....	8
2.1.1. Hakikat Hasil Belajar.....	8
2.1.2. Hakikat Hasil Belajar Praktik.....	9
2.1.2.1. Hakikat <i>Job Sheet</i>	11

2.1.2.2. Kelebihan dan Kekurangan <i>Job Sheet</i>	13
2.1.2.3. Prinsip Dasar Pembuatan <i>Job Sheet</i>	15
2.1.2.4. Kriteria <i>Job Sheet</i>	17
2.1.2.5. Aspek Penilaian Praktik.....	18
2.1.3. Hakikat Rasa Percaya Diri.....	19
2.1.3.1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rasa Percaya Diri.....	21
2.1.3.2. Ciri-Ciri Individu yang Memiliki Percaya Diri.....	23
2.1.4. Hakikat Instalasi Penerangan Listrik.....	24
2.2. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	25
2.3. Kerangka Teoritik.....	26
2.3.1. Hubungan Rasa Percaya Diri Terhadap Hasil Praktik Instalasi Penerangan Listrik.....	26
2.4. Hipotesis.....	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	29
3.2. Metode Penelitian.....	29
3.2.1.Paradigma Penelitian.....	29
3.3. Populasi Dan Sampel.....	30
3.3.1. Populasi Penelitian.....	30
3.3.2. Sampel Penelitian.....	30
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.4.1. Angket.....	31
3.4.2. Test Praktik.....	31
3.5. Variabel Penelitian.....	32

3.6. Instrumen Penelitian.....	32
3.6.1. Instrumen Variabel Hasil Praktik.....	33
3.6.1.1. Definisi Konseptual.....	33
3.6.1.2. Definisi Operasional.....	33
3.6.1.3. Kisi-Kisi Instrumen Hasil Praktik.....	33
3.6.2. Instrumen Variabel Rasa Percaya Diri.....	34
3.6.2.1. Definisi Konseptual.....	34
3.6.2.2. Definisi Operasional.....	34
3.6.2.3. Kisi-Kisi Instrumen.....	34
3.7. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	35
3.7.1. Pengujian Validitas Instrumen.....	35
3.7.2. Reliabilitas Instrumen.....	36
3.8. Teknik Analisis Data.....	37
3.8.1. Statistik Deskriptif.....	38
3.8.2. Uji Normalitas Data.....	39
3.8.3. Uji Linearitas.....	40
3.8.4. Uji Signifikansi Regresi.....	40
3.8.5. Persamaan Regresi.....	41
3.8.6. Uji Hipotesis.....	41
3.8.6.1. Koefisien Korelasi.....	41
3.8.6.2. Signifikansi Koefisien.....	42
3.8.6.3. Uji Koefisien Determinasi.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data.....	44
-------------------------	----

4.1.1. Hasil Praktik Instalasi Penerangan Listrik.....	44
4.1.2. Rasa Percaya Diri.....	46
4.2. Pengujian Persyaratan Data.....	49
4.2.1. Uji Normalitas Data.....	49
4.2.2 Uji Linearitas.....	49
4.2.3. Uji Keberartian Regresi.....	50
4.2.4. Analisis Regresi.....	51
4.3. Uji Hipotesis.....	51
4.3.1. Uji Koefisien Korelasi.....	51
4.3.2. Uji Signifikasi Korelasi.....	52
4.3.3. Uji Koefisien Determinasi.....	52
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian.....	53
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	56
5.2. Implikasi.....	56
5.3. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kriteria <i>Job Sheet</i> yang layak.....	17
Tabel 3.1. Kisi-Kisi Hasil Praktik Instalasi Penerangan Listrik.....	33
Tabel 3.2. Kisi-Kisi Angket Skala Rasa Percaya Diri.....	34
Tabel 3.3. Skala Penilaian untuk Pengisian Instrumen.....	35
Tabel 3.4. Kriteria Uji Reliabilitas.....	37
Tabel 3.5. Kriteria Kategori Rasa Percaya Diri.....	38
Tabel 3.6. Kriteria Kategori Koefisien Korelasi.....	42
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Hasil Praktik Instalasi Penerangan Listrik.....	44
Tabel 4.2. Nilai KKM Instalasi Penerangan Listrik SMKN 5 Jakarta.....	45
Tabel 4.3. Distribusi Rasa Percaya Diri.....	47
Tabel 4.4. Kategori Data Rasa Percaya Diri.....	48
Tabel 4.5. ANAVA Untuk Keberartian dan Linieritas.....	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Hubungan Variabel X Terhadap Y.....	29
Gambar 4.1. Grafik Histogram Hasil Praktik Instalasi Penerangan Listrik.....	46
Gambar 4.2. Grafik Histogram Rasa Percaya Diri Siswa.....	48
Gambar 4.3. Persamaan regresi.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Rasa Percaya Diri.....	61
Lampiran 2. <i>Job Sheet</i> Instalasi Penerangan Listrik.....	62
Lampiran 3. Validitas dan Reliabilitas Angket.....	63
Lampiran 4. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Secara Manual.....	64
Lampiran 5. Daftar Nilai Praktik Instalasi Penerangan Listrik.....	65
Lampiran 6. Daftar Nilai Skor Rasa Percaya Diri.....	66
Lampiran 7. Perhitungan Rata-rata, Varians, Standar Deviasi (Y).....	70
Lampiran 8. Perhitungan Rata-rata, Varians, Standar Deviasi (X).....	71
Lampiran 9. Distribusi Frekuensi Hasil Praktik.....	72
Lampiran 10. Distribusi Frekuensi Rasa Percaya Diri.....	73
Lampiran 11. Uji Normalitas Angket.....	71
Lampiran 12. Uji Normalitas Nilai Hasil Praktik.....	72
Lampiran 13. Uji Linearitas Regresi	73
Lampiran 14. Uji Signifikansi Regresi.....	74
Lampiran 15. Uji Persamaan Regresi	75
Lampiran 16. Uji Koefisien Korelasi.....	76
Lampiran 17. Uji Signifikansi Korelasi.....	77
Lampiran 18. Uji Koefisien Determinasi.....	78
Lampiran 19. Silabus Instalasi Penerangan Listrik.....	79
Lampiran 20. Tabel R.....	80
Lampiran 21. Tabel T.....	81

Lampiran 22. Tabel Uji Liliefors.....	82
---------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan suatu proses untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki manusia. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mendidik dan mempersiapkan calon-calon tenaga kerja. Program pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan banyak memberikan pelajaran praktik untuk siswa–siswi agar mencapai tujuan yang dimilikinya.

Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan anak-anak didik memasuki dunia kerja agar nantinya mereka tidak tersingkir oleh tenaga kerja yang lebih terampil. Sehingga siswa SMK diharapkan mempunyai kompetensi kejuruan yang memadai, baik secara praktik maupun secara teori. Menurut Gestalt belajar yang penting bukan mengulangi hal-hal yang harus dipelajari tetapi mengerti atau memperoleh *insight*.

Berkaitan dengan keberhasilan kemampuan psikomotorik siswa (praktik di bengkel), tentu saja dipengaruhi oleh adanya kemampuan kognitif (penyerapan belajar teori di kelas), dan rasa percaya diri yang dimiliki oleh siswa khususnya mata pelajaran produktif yang terlebih dahulu diterima di kelas secara teori kemudian diaplikasikan pada praktik di bengkel. Pelajaran Praktikum merupakan salah satu bagian terpenting dan tidak bisa dipisahkan dalam pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Praktikum merupakan salah satu strategi dalam mengajar dengan menggunakan pendekatan ilmiah yang dipelajari melalui kegiatan

percobaan Hal ini sangat penting karena lulusan SMK dituntut untuk dapat melaksanakan kegiatan yang lebih bersifat praktik.

Salah satu program studi keahlian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah Teknik Ketenagalistrikan. Kegiatan praktik yang dilakukan oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak terlepas dari pencapaian hasil praktik siswa, karena merupakan salah satu indikator untuk menilai keberhasilan pendidikan dalam suatu sekolah. Hasil praktik dapat menunjukkan tingkat keberhasilan seseorang setelah melakukan proses belajar, hasil yang dicapai siswa memberikan gambaran tentang posisi tingkat keberhasilan dan kualitas dirinya dibandingkan dengan siswa lain.

Sedangkan menurut Susanto hasil belajar praktik siswa di pengaruhi beberapa faktor antara lain kondisi psikologis tersebut meliputi kemampuan intelegensi, kesiapan siswa menerima pelajaran dan sikap yang dimiliki. Salah satu sikap yang harus dimiliki oleh siswa yaitu rasa percaya diri. Selain faktor tersebut, faktor lingkungan sekolah, dan masyarakat juga mempengaruhi hasil belajar praktik dari siswa. Faktor sekolah meliputi metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, dan tugas rumah.

Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat. Sedangkan Sifat rasa percaya diri adalah salah satu aspek kepribadian yang menunjukkan sumber daya manusia yang berkualitas dari seseorang. Rasa percaya diri berfungsi penting untuk menempatkan potensi yang dimiliki oleh siswa SMK.

Rasa percaya diri juga merupakan kunci dari motivasi diri. Seseorang tidak dapat menjalani hidup dengan baik tanpa memiliki rasa percaya diri, dimana secara tidak langsung kita akan membutuhkan rasa percaya diri setiap harinya dalam berbagai hal, termasuk dalam pengoptimalan hasil praktik siswa. Tingkat percaya diri yang baik membantu kita mempertahankan kesuksesan dalam pembelajaran.

Dalam kegiatan praktik, rasa percaya diri harus ditanamkan kepada siswa. Jika sudah ditanamkan rasa percaya diri pada siswa maka siswa akan merasa senang, tidak terbebani dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sedangkan kurangnya rasa percaya diri bisa mengakibatkan kegagalan siswa dalam melaksanakan kegiatan di sekolah seperti proses belajar dikelas atau kegiatan praktik.

Seperti pada sekolah SMKN 5 Jakarta, salah satu materi mata pelajaran yang terdapat kegiatan praktik pada program studi Teknik Ketenagalistrikan adalah Instalasi Penerangan Listrik. Materi ini termasuk pada kelompok program produktif yang harus ditempuh oleh setiap siswa dalam menyelesaikan studi. Pada praktik Instalasi Penerangan Listrik, siswa diharapkan berhasil dalam menjalankan kegiatan belajar secara praktik.

Namun pada kenyataannya, masih banyak siswa yang tidak berhasil menyelesaikan praktik. Hal ini dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi salah satunya rasa percaya diri (*self confidence*). Banyak siswa yang tidak memiliki rasa percaya diri dalam melaksanakan praktik Instalasi Penerangan Listrik sehingga siswa cenderung menganggap bahwa Instalasi Penerangan Listrik adalah praktik yang sulit.

Perbedaan rasa percaya diri yang dimiliki oleh masing-masing siswa tentu akan mempengaruhi kemampuannya dalam belajar. Seorang siswa yang tidak

percaya diri tidak bisa mengungkapkan pikiran dan aspirasinya pada orang lain yang dapat menyebabkan tujuan yang ingin dicapai akan sulit terwujud.

Pada penelitian Dewi Warman (2013) yang berjudul **‘Hubungan Percaya Diri Siswa dengan Hasil Belajar Geografi Kelas XI IPS di SMAN 1 Bayang’ yang menjelaskan bahwa** tingginya hasil belajar dipengaruhi oleh percaya diri siswa yang tinggi dan sebaliknya hasil belajar rendah karena dipengaruhi oleh rendahnya percaya diri siswa dalam belajar. Siswa kurang percaya diri ini terlihat dari keinginan siswa untuk bertanya kepada guru tentang materi yang tidak dimengerti, kurangnya keinginan untuk mencatat materi yang dijelaskan, kurang berani mengeluarkan pendapat/ide, siswa suka bermenung saat guru menerangkan pelajaran, dan siswa kebanyakan suka menyontek saat ujian. Selain itu menurut penelitian Fransiska Regina (2015) yang berjudul “Hubungan Antara Rasa Percaya Diri Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Karya Sekadau” menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara rasa percaya diri dengan hasil belajar siswa.

Pada penelitian kali ini, penulis menggunakan tes praktik sebagai alat penilaian terhadap siswa karena tes praktik merupakan salah satu cara untuk salah satu cara untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan siswa dapat mengetahui rasa percaya diri yang dimilikinya. Dengan adanya pelajaran praktik siswa dapat memperoleh pengalaman dari aspek afektif, psikomotorik dan kognitif. Selain siswa dapat memperoleh pengalaman dari berbagai aspek pada kegiatan praktik, siswa mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan, mengikuti, menganalisis, membuktikan, dan menarik kesimpulan tentang praktik yang

dilakukan sehingga siswa dapat membangun kesan positif yang berdampak pada peningkatan hasil praktiknya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Masih banyaknya siswa yang tidak percaya diri terhadap kemampuan praktik.
2. Masih banyaknya siswa yang menganggap praktik instalasi listrik penerangan merupakan praktik yang sulit.
3. Hasil praktik instalasi listrik penerangan masih rendah
4. Tingkat percaya diri siswa rendah
5. Kesadaran siswa untuk meningkatkan kemampuan praktik masih rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pembahasan dan lebih memfokuskan hasil penelitian, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Penelitian ini akan meneliti mengenai hubungan antara rasa percaya diri dengan hasil praktik instalasi penerangan listrik kelas XII SMKN 5 Jakarta. Hasil praktikum pada penelitian ini difokuskan pada aspek ketrampilan yang dimiliki siswa kelas XII yang diambil pada kompetensi dasar 4.2 sesuai dengan silabus pada SMKN 5 Jakarta

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa tinggi rasa percaya diri siswa kelas XII SMKN 5 Jakarta?
2. Seberapa tinggi hasil praktikum instalasi penerangan listrik siswa kelas XII di SMKN 5 Jakarta?

3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara rasa percaya diri dengan hasil praktikum instalasi penerangan listrik siswa kelas XII SMKN 5 Jakarta ?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahu rasa percaya diri siswa kelas XII SMKN 5 Jakarta
2. Mengetahui hasil praktik instalasi penerangan listrik siswa kelas XII SMKN 5 Jakarta
3. Mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara rasa percaya diri dengan hasil praktikum instalasi penerangan listrik siswa kelas XII SMKN 5 Jakarta.

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

Untuk siswa / guru / tenaga pengajar :

1. Sebagai bahan masukan untuk mengetahui rasa percaya diri siswa kelas XII SMKN 5 Jakarta.
2. Sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk meningkatkan kualitas siswanya dalam mata pelajaran instalasi penerangan listrik
3. Penelitian ini dapat digunakan oleh siswa untuk mengoptimalkan faktor-faktor yang ada dalam dirinya, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar

Untuk institusi terkait / jurusan / sekolah :

1. Penelitian ini juga dapat digunakan oleh pihak sekolah sebagai masukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui rasa percaya diri.

2. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara antara rasa percaya diri dengan hasil praktik instalasi penerangan listrik siswa kelas XII SMKN 5 Jakarta

BAB II

KAJIAN TEORITIK

2.1 Deskripsi Konseptual

2.1.1 Hakikat Hasil Belajar

Pada dasarnya hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang berupa keterampilan atau perubahan perilaku sebagai akibat dari latihan atau pengalaman. Seperti yang dikatakan Hamalik (2013:30) hasil belajar merupakan terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hal tersebut juga dikatakan oleh Abdurrahman dalam Asep Jihad (2013:14) yang mengatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh oleh manusia setelah melalui kegiatan belajar.

Selain itu Wingkel dalam (Purwanto 2011: 45) menjelaskan “hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Hasil belajar tersebut diwujudkan dengan nilai atau angka tertentu yang mencerminkan suatu hasil, akibatnya adalah adanya perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Sehingga dapat dikemukakan bahwa hasil belajar merupakan semua perubahan kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai akibat dari proses belajar mengajar.

Seperti yang dikatakan Mimin (2009:22) “Secara eksplisit ketiga ranah tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Setiap pembelajaran selalu mengandung ketiga ranah tersebut, namun penekanannya selalu berbeda.

Pembelajaran praktik lebih menekankan pada ranah psikomotor, sedangkan pembelajaran pemahaman konsep lebih menekankan pada ranah kognitif. Namun kedua ranah tersebut mengandung afektif.

Hasil belajar yang berkaitan dengan kemampuan kognitif, mencakup kemampuan yang berhubungan dengan kemampuan intelektual (berfikir, mengetahui dan pemecahan masalah). Sedangkan hasil belajar yang berkaitan dengan kemampuan psikomotorik berkaitan dengan keterampilan (*skill*) dan kemampuan untuk bertindak setelah siswa menerima pengalaman belajar tertentu

Hasil belajar pada siswa yang menunjukkan berhasil tidaknya juga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Susanto (2013:12) antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal, dimana faktor internal meliputi faktor fisiologis, faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan.

Dari pengertian hasil belajar di atas menurut para ahli maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku berupa pengembangan kemampuan atau keterampilan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan proses belajar. Selain itu hasil belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang diantaranya faktor *intern* atau faktor yang dari dalam diri dan faktor *ekstern* atau faktor dari luar diri siswa itu sendiri.

2.1.2 Hakikat Hasil Belajar Praktik

Menurut Sudirman (1992 : 153) kata praktikum berasal dari kata *pratique* (prancis), *practicus* (Latin), atau *praktikos* (Yunani) yang secara harfiah berarti “aktif” atau *prattein/prassein* (Yunani) yang berarti “mengerjakan”. Sedangkan praktik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah melaksanakan secara nyata

apa yang disebut dalam teori. Selain itu praktikum menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bagian dari proses pengajaran yang bertujuan agar siswa mendapatkan kesempatan untuk menguji dan melaksanakan apa yang sudah didapat dari pembelajaran teori sehingga menyebabkan kemampuan psikomotoriknya meningkat.

Psikomotor berhubungan dengan kata "*motor, sensory motor atau perceptual motor*". Ranah psikomotor merupakan pengetahuan yang lebih banyak didasarkan dari pengembangan proses mental melalui aspek-aspek otot dan membentuk keterampilan siswa. Menurut Bloom dalam Mimin Haryati (2009:22), ranah psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik.

Adapun kategori yang dikatakan menurut Dave dalam Mimin Haryati (2009:26) hasil belajar psikomotor menjadi lima peringkat yang diantaranya:

1. Imitasi

Kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan yang sama persis dengan yang dilihat atau yang diperlihatkan sebelumnya.

2. Manipulasi

Kemampuan melakukan kegiatan sederhana yang belum pernah dilihatnya tetapi berdasarkan pada pedoman dan petunjuk saja.

3. Presisi (Ketepatan)

Kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan yang akurat sehingga mampu menghasilkan produk kerja yang tepat.

4. Artikulasi

Kemampuan melakukan kegiatan kompleks dan tepat sehingga produk kerjanya utuh.

5. Naturalisasi (pengalamiahan)

Kemampuan melakukan kegiatan secara refleks yaitu kegiatan yang melibatkan fisik saja sehingga efektivitasnya tinggi

Jadi berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar praktik adalah bagian dari proses belajar yang memberikan kesempatan pada siswa untuk mencoba, menguji dari yang sudah didapat sehingga membentuk keterampilan siswa. Adapun ranah psikomotor yang dikatakan menurut beberapa ahli diatas yang meliputi imitasi, memanipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi.

Dalam penelitian ini hasil belajar praktik yang dimaksud adalah perubahan tingkah laku pada aspek keterampilan siswa yang dilihat pada kategori ranah psikomotorik seperti imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi (pengalamiahan). Hasil belajar praktik yang diperoleh dengan memberikan *job sheet* pada siswa.

2.1.2.1 Hakikat *Job Sheet*

Job Sheet berasal dari bahasa Inggris yaitu *job* yang berarti pekerjaan dan *sheet* yang berarti helai atau lembar. Sehingga *job sheet* dapat dikatakan lembar kerja yang berisi tentang informasi atau petunjuk mengerjakan. Menurut Merrian (2013:1) *Job Sheet* adalah halaman petunjuk yang digunakan untuk membantu pekerja dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan.

Menurut Trianto (2014: 222-223) *job sheet* atau lembar kerja siswa adalah panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan atau pemecahan masalah. *job sheet* siswa memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan oleh

siswa untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh. Sedangkan menurut Team MPT TTUC Bandung yang dikutip Ni Desak Made Sri Adnyawati (2004: 159), *job sheet* disebut juga lembaran kerja pada media pendidikan yang dicetak membantu instruktur dalam mengajara keterampilan, terutama di dalam laboratorium (*workshop*), dan pada *job sheet* tersebut berisi pengarahan dan gambar-gambar tentang bagaimana cara untuk membuat atau menyelesaikan suatu pekerjaan.

Pada dasarnya *job sheet* memiliki fungsi dan tujuan bagi peserta didik. Seperti yang dikatakan Trianto (2014:222) bahwa *job sheet* atau lembar kerja siswa berfungsi sebagai panduan untuk latihan dalam pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi. Selain Trianto, Andi Prastowo (2011: 205-206) juga mengatakan bahwa fungsi dari *job sheet* adalah :

1. Sebagai bahan ajar yang dapat meminimalkan peran pendidik, namun lebih membuat peserta didik menjadi aktif.
2. Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan serta kompetensi keterampilannya.
3. Sebagai bahan ajar yang ringkas dan mengandung unsur melatih keterampilan siswa.
4. Memudahkan pelaksanaan dalam pengajaran praktik

Sedangkan tujuan *job sheet* menurut Andi Prastowo (2011: 206) yaitu menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan, menyajikan tugas-tugas dan langkah-langkah kerja yang

meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi, melatih kemandirian belajar peserta didik, dan memudahkan pendidik dalam mendampingi proses kegiatan praktikum.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *job sheet* adalah lembar kerja siswa yang berisi petunjuk serta langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas dalam kegiatan pembelajaran dan berfungsi untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran praktik dengan membuat siswa menjadi berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Sedangkan tujuan adanya *job sheet* yaitu membuat peserta didik menjadi lebih mandiri dan menjadi lebih mudah untuk berinteraksi pada materi yang diberikan.

2.1.2.2 Kelebihan dan Kekurangan *Job Sheet*

Menurut Azhar Arsyad (2016:39), *job sheet* termasuk kedalam media cetak. *Job sheet* sebagai media pembelajaran memiliki kelebihan dan keterbatasan. Menurut Azhar (2016:40) kelebihan *job sheet* yaitu :

1. Peserta didik dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing
2. Disamping mengulangi materi dalam media cetakan peserta didik akan mengikuti urutan pikiran secara logis.
3. Perpaduan teks dan gambar dalam halaman cetak sudah merupakan hal lumrah dan dapat menambah daya tarik, serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format, verbal dan visual.
4. Peserta didik dapat berpartisipasi/berinteraksi dengan aktif karena harus memberi respon terhadap pertanyaan dan latihan yang disusun. Serta peserta didik dapat mengetahui apakah jawabannya benar atau salah.
5. Materi dapat direproduksi dengan ekonomis dan didistribusikan dengan mudah

Selain dari itu kelebihan dari pemakaian *job sheet* adalah dapat mengurangi penjelasan yang tidak perlu, memungkinkan mengajar satu kelompok yang mengerjakan tugas berbeda-beda, dapat membangkitkan percaya diri pada peserta didik untuk membentuk kesiapan bekerja, menjadikan persiapan yang sangat baik bagi peserta didik untuk bekerja di industri sebab terbiasa membaca instruksi kerja, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan kekurangan *job sheet* menurut Azhar Arsyad (2016:40-42) antara lain:

1. Sulit menampilkan gerak dalam halaman *job sheet* (media cetak).
2. Biaya percetakan lebih mahal apabila ingin menampilkan ilustrasi, gambar, atau foto yang berwarna.
3. Proses percetakan *job sheet* seringkali memakan waktu beberapa hari, sampai berbulan-bulan, tergantung kepada peralatan percetakan dan kerumitan informasi pada halaman cetak.
4. Pembagian unit-unit pelajaran dalam *job sheet* harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak terlalu panjang dan dapat membosankan peserta didik.
5. Umumnya *job sheet* (media cetak) dapat membawa hasil yang baik jika tujuan pelajaran itu bersifat kognitif.
6. Jika tidak dirawat dengan baik *job sheet* cepat rusak atau hilang

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, *job sheet* memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran. Kelebihan *job sheet* antara lain: peserta didik dapat belajar lebih cepat, dapat belajar secara urut dan sistematis sesuai langkah-langkah yang benar, peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, dan peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Kekurangan *job sheet* sebagai dalam pembelajarn antara lain: sulit menampilkan

gerak, kurang variasi dalam penyajian, penyajian gambar yang kurang jelas dan tidak tepat, dan ukuran huruf yang tidak seimbang dengan gambar.

2.1.2.3 Prinsip Dasar Pembuatan *Job Sheet*

Pembuatan *job sheet* harus mempertimbangkan beberapa hal, yaitu:

1. Dimulai dari yang sederhana sampai kepada yang sukar.
2. Pekerjaan dimulai dari yang menarik perhatian peserta didik.
3. Langkah-langkah dari pekerjaan tersebut.
4. Ruang lingkup persoalan ditekankan pada keterampilan.
5. Pekerjaan yang akan sering dilakukan oleh peserta didik diajarkan terlebih dahulu
6. Peserta didik memerlukan kesempatan latihan secara keseluruhan dari suatu pekerjaan daripada sepotong-potong.

Untuk menyempurnakan pembuatan Menurut Azhar Aryad (2016: 85-88) menjelaskan ada 6 elemen yang perlu diperhatikan pada saat membuat *job sheet* yaitu:

1. Konsistensi

Konsistensi yang terdiri dari :

- a) Penggunaan format dari halaman ke halama harus konsisten
- b) Penggunaan jarak spasi harus konsisten
- c). Penggunaan bentuk dan ukuran harus konsisten

2. Format

- a) Format kolom harus disesuaikan dengan ukuran kertas

b) Tanda-tanda (icon) yang mudah dimengerti bertujuan untuk menekankan hal-hal yang penting atau khusus. Tanda dapat berupa gambar, cetak tebal, atau miring.

c) Pemberian tanda-tanda untuk taktik dan strategi pengajaran yang berbeda

3. Organisasi

a) Selalu menginformasikan peserta didik mengenai dimana mereka atau sejauh mana mereka dalam teks tersebut.

b) Menyusun teks sedemikian rupa sehingga informasi mudah diperoleh.

c) Isi materi dibuat secara berurutan dan sistematis.

d) Kotak-kotak dapat digunakan untuk memisahkan bagian- bagian teks

4. Daya tarik

a) Bagian sampul (cover) depan dengan mengkombinasikan warna, gambar bentuk dan ukuran huruf yang serasi.

b) Perkenalkan setiap bab atau bagian baru dengan cara yang berbeda

5. Ukuran

a) Memilih ukuran huruf yang sesuai dengan peserta didik, pesan dan lingkungannya.

b) Menggunakan perbandingan huruf yang proporsional antara judul, sub judul dan isi naskah.

c) Menghindari penggunaan huruf kapital untuk seluruh teks karena dapat membuat proses membaca itu sulit.

6. Ruang (spasi) kosong

a) Menggunakan spasi kosong tak berisi gambar atau teks. Hal ini dimaksud agar pembaca dapat beristirahat pada titik-titik tertentu.

- b) Menyesuaikan spasi antara baris untuk meningkatkan tampilan dan tingkat keterbacaan.
- c) Menambahkan spasi antara paragraf untuk meningkatkan tingkat kejelasan.

2.1.2.4 Kriteria *Job Sheet* yang Baik

Menurut Trianto (2014: 223) komponen-komponen *job sheet* yang baik dan layak untuk digunakan harus meliputi seperti tabel dibawah ini:

Tabel 2.1 Kriteria Jobsheet yang layak

Kriteria Jobsheet

1. Terdapat judul eksperimen/percobaan
2. Terdapat teori singkat tentang materi yang digunakan
3. Terdapat alat dan bahan
4. Adanya prosedur eksperimen/langkah kerja
5. Terdapat data pengamatan dan pertanyaan
6. Terdapat kesimpulan

(Sumber: Trianto 2014:223)

Maka untuk dapat membuat *job sheet* perlu memahami langkah-langkah penyusunan *job sheet*. Berikut adalah langkah-langkah penyusunan *job sheet* menurut Andi Pratowo (2011: 212):

1. Menentukan analisis kurikulum

Langkah ini dimaksudkan untuk menentukan materi-materi mana yang memerlukan bantuan bahan ajar *job Sheet*. Dalam menentukan materi dilakukan dengan cara melihat materi pokok, pengalaman belajar, materi yang akan diajarkan dan kompetensi yang harus dimiliki siswa.

2. Menyusun peta kebutuhan job Sheet

Peta kebutuhan diperlukan untuk mengetahui jumlah job yang harus ditulis dalam job Sheet serta melihat urutannya.

3. Menentukan judul-judul job Sheet

Judul job Sheet ditentukan atas dasar kompetensi-kompetensi dasar, materi-materi pokok yang terdapat dalam kurikulum.

4. Penulisan job Sheet

Langkah pertama adalah merumuskan kompetensi dasar sebagai tujuan pembelajaran. Langkah kedua adalah menentukan alat dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan praktik yang dilakukan dengan mengacu pada job Sheet yang dibuat. Langkah ketiga adalah menyusun prosedur praktikum yang didasarkan pada langkah-langkah kerja dan K3 (kesehatan dan keselamatan kerja). Langkah keempat adalah menulis dengan memperhatikan struktur job Sheet.

2.1.2.5 Aspek Penilaian Praktik

Penilaian dilakukan pada saat proses berlangsung yaitu pada waktu peserta didik melakukan pembelajaran praktik. Selain itu penilaian dapat dilakukan pada saat sesudah proses berlangsung dengan cara mengetes peserta didik. Menurut Leigh Body & Kidd yang dikutip oleh Haryati (2009:26) keterampilan praktik dapat dinilai dalam beberapa aspek, meliputi : (a) Kualitas pekerjaan yang meliputi, persiapan kerja ketepatan ukuran, ketelitian dan hasil pekerjaan, (b) Keterampilan kerja dalam menggunakan alat dan mesin yang meliputi ketepatan dalam menggunakan alat dan memelihara alat serta mesin yang dipakai, (c) Kemampuan menganalisis pekerjaan dan merencanakan prosedur kerja, (d) Kecepatan dan waktu

kerja terpakai, (e) Kemampuan menggunakan pengetahuan dan keterampilan dalam bekerja dan (f) Kemampuan membaca gambar dan simbol-simbol.

Sedangkan menurut Ryan dalam Mimin (2009:26) penilaian hasil belajar psikomotorik dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu melalui pengamatan langsung serta penilaian tingkah laku siswa selama kegiatan praktik berlangsung. Kedua setelah proses belajar yaitu dengan memberikan tes untuk mengukur pengetahuan yang peserta didik peroleh, keterampilan yang dimiliki, dan sikap kerja terhadap kegiatan praktik. Salah satu sikap kerja yang harus dipahami para peserta didik dalam pembelajaran praktik adalah keselamatan kerja.

Seperti yang dikatakan Leighbody dalam Mimin (2009:91) juga mengatakan bahwa keselamatan kerja tidak boleh dipisahkan dari proses pembelajaran keterampilan. Oleh karena itu dalam pembelajaran praktik para peserta didik harus memahami tentang keselamatan kerja. Keselamatan kerja merupakan salah satu hal yang penting dalam pembelajaran praktik, sehingga penilaian dalam hal tersebut harus mendapatkan porsi yang tinggi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penilaian pada pembelajaran praktik dapat dilakukan saat proses pembelajaran praktik berlangsung atau sesudah proses pembelajaran praktik yang meliputi dari kualitas pekerjaan, keterampilan kerja, kemampuan menganalisis dan merencanakan prosedur kerja, kemampuan membaca gambar, menggunakan pengetahuan dan keterampilan bekerja dan kecepatan serta waktu peserta didik dalam pembelajaran praktik.

2.1.3 Hakikat Rasa Percaya Diri

Percaya diri berasal dari bahasa Inggris yakni *self confidence* yang artinya percaya pada kemampuan, kekuatan dan penilaian diri sendiri. Jadi dapat dikatakan

bahwa penilaian tentang diri sendiri adalah berupa penilaian yang positif. Penilaian positif inilah yang menimbulkan sebuah motivasi dalam diri individu untuk lebih menghargai dirinya.

Dengan memiliki percaya diri, seseorang tidak hanya mengembangkan penilaian yang positif saja terhadap dirinya dan lingkungannya, melainkan mendapatkan hal yang bermanfaat dalam setiap keadaan. Seperti yang dikatakan Jeanne Ellis Ormrod (2008:92) percaya diri adalah penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu. Hasan dalam (Iswidharmanjaya & Agung 2004: 13) mengatakan percaya diri adalah kepercayaan akan kemampuan sendiri yang memadai dan menyadari kemampuan yang dimiliki, serta dapat memanfaatkannya secara tepat.

Sedangkan menurut Angelis dalam (Rahayu 2013:10) Percaya diri merupakan suatu keyakinan dalam jiwa manusia bahwa tantangan hidup apapun harus dihadapi dengan berbuat sesuatu. Percaya diri itu lahir dari kesadaran bahwa jika memutuskan untuk melakukan sesuatu, sesuatu itu pula yang harus dilakukan. Hal ini juga dituliskan oleh Specer dalam (Ubaedy 2011:10-11) bahwa percaya diri adalah keyakinan seseorang atas kapasitasnya dalam menjalankan tugas ini termasuk antara lain ekspresi keyakinanya dalam menghadapi tantangan atau masalah, keputusannya dalam merealisasikan ide atau gagasan dan ketangguhannya dalam menangani kegagalan atau tidak mudah putus asa.

Kemudian Thursan Hakim (2002:13) mengatakan “Rasa percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya”. Sedangkan Enung Fatimah (2010:148) menuliskan bahwa

percaya diri adalah sikap positif individu yang merasa mampu dengan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan dan situasi yang percaya diri akan memiliki rasa optimis dalam mencapai suatu tujuan yang diharapkan dan aktif saat proses belajar. Orang yang percaya diri memiliki kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan sistematis, berencana dan efektif serta efisien.

Sebagai mana dipaparkan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rasa percaya diri adalah keyakinan pada diri seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki untuk menghadapi masalah dalam melaksanakan tugas-tugasnya hingga mencapai tujuan tertentu. Percaya diri merupakan sikap positif yang apabila setiap individu memilikinya secara utuh maka dapat berdampak baik pada kehidupannya.

2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rasa Percaya Diri

Rasa percaya diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam mengerjakan sesuatu yang mampu dilakukannya. Menurut Rini (2010:37) yang termasuk dalam faktor internal yaitu

1. Konsep Diri

Terbentuknya kepercayaan diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulan suatu kelompok.

2. Intelegensi / kecerdasan

Kecerdasan seseorang akan tampak setiap kali ia menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat kita berada.

3. Kepribadian

Kepribadian seseorang yang mudah cemas dan penakut dapat berdampak pada percaya diri seseorang.

Sedangkan faktor eksternal menurut Thursan (2002:121) adalah :

1. Lingkungan keluarga

Keadaan lingkungan sangat mempengaruhi pembentukan awal rasa percaya diri pada seseorang. Rasa percaya diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang ada pada dirinya dan diwujudkan dalam tingkah laku sehari-hari.

2. Pendidikan Formal

Sekolah dapat dikatakan sebagai lingkungan yang paling berperan untuk bisa mengembangkan rasa percaya diri seseorang.

3. Pendidikan non formal

Rasa percaya diri menjadi lebih mantap jika seseorang memiliki suatu kelebihan yang membuat orang lain merasa kagum. Kemampuan atau keterampilan dalam bidang tertentu bisa didapatkan melalui pendidikan non formal.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam mengerjakan sesuatu yang mampu dilakukannya. Sedangkan faktor eksternal yaitu segala sesuatu lingkungan yang berada di sekitar individu tersebut, dimana lingkungan itu dapat membentuk pola kepribadian seseorang.

2.1.5 Ciri-Ciri Individu yang Memiliki Percaya Diri

Menurut Iswidharmanjaya dan Agung (2004) ciri-ciri individu yang memiliki rasa percaya diri diantaranya: (1) Percaya pada kemampuan dirinya sendiri (2) Tidak konformis (3) Berani menerima dan menghadapi penolakan (4) Bisa mengendalikan diri (5) Berusaha untuk maju (6) Berpikir positif (7) Realistis

Sedangkan menurut Enung Fatimah (2010:148) ciri-ciri atau karakteristik individu yang mempunyai rasa percaya diri yang proporsional adalah sebagai berikut:

1. Percaya akan kemampuan dirinya sendiri, hingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan ataupun hormat dari orang lain.
2. Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain
3. Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, berani menjadi diri sendiri, berani mengemukakan pendapat
4. Punya pengendalian diri yang baik
5. Memiliki *internal locus of control* (memiliki cita-cita dalam memandang keberhasilan/prestasi, bergantung pada usaha sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib
6. Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi di luar dirinya.
7. Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri

Dari pernyataan diatas maka peneliti dapat menjabarkan aspek dan indikator yang akan dijadikan kisi-kisi dalam membuat angket berdasarkan kesimpulan rasa percaya yang telah dikemukakan. Aspek yang diambil oleh peneliti yaitu keyakinan

diri dan sikap positif sehingga dapat membentuk indikator yang diambil berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas dan disesuaikan dengan adanya kesamaan pendapat dari para ahli yang diantaranya mempunyai keyakinan atau percaya dengan kemampuan yang dimiliki, bertanggung jawab atas tugas-tugasnya, kemampuan untuk meraih keberhasilan atau cita-cita, berani menyampaikan pendapat dan tidak mudah putus asa.

2.1.6 Hakikat Instalasi Penerangan Listrik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Instalasi adalah perangkat peralatan teknik beserta perlengkapannya yang dipasang pada posisinya dan siap dipergunakan. Instalasi penerangan listrik merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang ada pada Sekolah Menengah Kejuruan Listrik. Dalam pelajaran Instalasi penerangan listrik terdiri dari dua macam pembelajaran yaitu baik secara teori maupun secara praktik. Hal ini yang akan membuat siswa lebih memahami tentang pembelajaran instalasi penerangan listrik.

Menurut Djumadi (1999:20) Instalasi penerangan listrik adalah instalasi listrik yang memberikan tenaga listrik untuk keperluan penerangan (lampu). Teknik instalasi listrik merupakan teknik pada susunan perlengkapan listrik yang saling berhubungan untuk memenuhi tujuan tertentu. Instalasi listrik terdiri sistem penerangan, sistem pengkabelan, sistem pengsaklaram, dan sistem lain yang dibutuhkan. Pada instalasi listrik dapat berupa sebuah instalasi yang sederhana yang hanya terdiri satu titik atau satu instalasi listrik yang kompleks.

Menurut Suryatmo (2004:14) Pada instalasi listrik, komponen merupakan perlengkapan yang paling pokok dalam suatu rangkaian instalasi listrik. Dalam pemasangan instalasi listrik komponen yang digunakan dapat dikelompokkan

menjadi kotak kontak, saklar, fitting, pengaman, peralatan pelindung, dan bahan penghantar. Komponen yang digunakan dalam praktik instalasi listrik harus memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan seperti keandalan, keamanan, kontinuitas pada komponen instalasi listrik.

Pemberian praktik instalasi penerangan listrik pada dasarnya untuk mengetahui bagaimana cara pemasangan instalasi listrik yang sesuai dengan aturan yang ada, karena dalam pemasangan instalasi penerangan listrik merupakan pekerjaan yang sangat kompleks, pekerjaan ini meliputi perencanaan, membaca gambar, pemilihan bahan maupun alat, pelaksanaan pemasangannya dan pengecekan apabila ada kesalahan rangkaian pada instalasi listrik penerangan (*Troubleshooting*).

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Untuk memperkuat latar belakang dan landasan teori, peneliti menyajikan hasil dari penelitian terdahulu yang memiliki tema hampir sama dengan yang akan diteliti. Penelitian mengenai percaya diri pernah dilaksanakan oleh :

1. Mustofa Rifki dengan judul penelitian “Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi di SMA Islam Almaarif Singosari malang)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara variabel X dan Y yang ditunjukkan dengan t hitung = 3,15 dan t tabel 1,99 maka t hitung $>$ t tabel. Sedangkan nilai R Square sebesar 0,113 berarti bahwa variabel X mampu menerangkan variabel Y sebesar 11,3%.
2. Dini Anugrah Safitri dengan judul penelitian “Hubungan Rasa Percaya Diri Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa kelas v SDN Kramat Jati 19 Pagi”. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang berarti antara rasa percaya

diri berhubungan positif yang sedang dengan prestasi belajar Matematika. Besarnya hubungan rasa percaya diri dengan prestasi belajar matematika, ditunjukkan dengan nilai p sebesar 0,4640.

2.3 Kerangka Teoritik

2.3.1 Hubungan Rasa Percaya Diri Terhadap Hasil Praktik Instalasi Penerangan Listrik

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajaran setelah mengalami aktivitas belajar. Perubahan perilaku yang terjadi berasal dari suatu akibat atau pengalaman saat aktivitas belajar. Siswa dikatakan berhasil dalam mata pelajaran produktif apabila memperoleh standar nilai yang merupakan akumulasi dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Sedangkan belajar praktik merupakan salah satu bagian dari proses belajar yang memberikan kesempatan pada siswa untuk mencoba, menguji dari materi yang sudah didapat sehingga membentuk keterampilan siswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar praktik adalah kegiatan proses belajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba, menguji materi yang sudah didapat. Dengan demikian dapat menyebabkan perubahan tingkah laku pada keterampilan yang dimiliki oleh siswa saat mengikuti kegiatan belajar mengajar praktik.

Namun pada kenyataannya yang terjadi, siswa sering kali tidak menunjukkan hasil belajar praktik yang baik. Hal ini disebabkan karena para siswa tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Banyak faktor yang menyebabkan siswa menjadi tidak yakin dengan kemampuannya yang dimilikinya, salah satunya adalah rasa percaya diri yang merupakan salah satu yang berpengaruh terhadap hasil belajar.

Rasa percaya diri yang kita ketahui adalah keyakinan seseorang atas kapasitasnya dalam menjalankan tugas ini termasuk ekspresi keyakinannya dalam menghadapi tantangan atau masalah, keputusannya dalam merealisasikan ide atau gagasan dan ketangguhannya dalam menangani kegagalan atau tidak mudah putus asa untuk tujuan tertentu. Percaya diri akan membuat siswa mengenal dan memahami diri sendiri. Sementara itu, kurang percaya diri dapat menghambat pengembangan potensi diri.

Jadi orang yang kurang percaya diri akan menjadi orang yang pesimis dalam menghadapi tantangan, takut dan ragu-ragu untuk menyampaikan gagasan, bimbang dalam menentukan pilihan dan sering membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain. Sedangkan percaya diri yang dimiliki siswa berperan penting sebab dengan percaya diri siswa akan mampu untuk menguasai dan menerima materi-materi yang telah diberikan dan tingkat keberhasilan belajar siswa diukur dari tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa tersebut. Keberhasilan siswa dalam praktikum ditentukan oleh keterampilan siswa dalam melakukan pekerjaannya ketika praktik di bengkel.

Hubungan rasa percaya diri terhadap hasil praktik juga diperkuat dengan adanya penelitian-penelitian yang relevan seperti pada skripsi tahun 2008 oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Malang yang bernama Mustofa Rifki dengan judul “Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar” dan juga mahasiswa Universitas Islam Negeri tahun 2015 yang bernama Dini Anugrah Safitri dengan judul “Hubungan Rasa Percaya Diri Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa kelas v SDN Kramat Jati 19 Pagi”. Karena masih banyak yang hanya meneliti rasa percaya diri terhadap hasil belajar serta rasa percaya diri terhadap prestasi belajar,

maka peneliti ingin mencari tahu adakah hubungan rasa percaya diri terhadap hasil praktik instalasi penerangan listrik siswa.

2.4. Hipotesis

Suharsimi Arikunto (Suharsimi 2010:110) mengatakan hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Peneliti dalam hal ini mengajukan hipotesis sebagai berikut: 1) siswa kelas XII memiliki rasa percaya diri yang tinggi, 2) siswa kelas XII memiliki hasil praktik instalasi penerangan listrik tinggi, 3) terdapat hubungan rasa percaya diri yang positif dan signifikan dengan hasil praktik instalasi penerangan listrik siswa kelas XII SMKN 5 Jakarta”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan rasa percaya diri terhadap hasil praktik instalasi listrik penerangan. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan November 2017. Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan SMKN 5 Jakarta Jl. Pisangan Baru Timur VII Jakarta Timur.

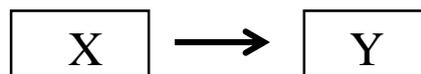
3.2. Metode Penelitian

Metode merupakan cara yang dilakukan seseorang dalam mencapai tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan rasa percaya diri dengan hasil praktik siswa pada mata instalasi penerangan listrik di SMKN 5 Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data dengan tujuan untuk menguji hipotesis.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan untuk permasalahan yang sedang diteliti adalah *Metode Survey* dengan penelitian deskriptif korelasi.

3.2.1 Paradigma Penelitian

Agar dapat lebih dipahami, maka peneliti menggambarkan hubungan tersebut dalam skema seperti di tunjukkan pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Hubungan Variabel X Terhadap Y

Keterangan :

X : Rasa Percaya Diri

Y : Hasil Praktik Instalasi Penerangan Listrik Siswa

→ : Arah Hubungan

3.3. Populasi Dan Sampel

3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto 2010:173). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Program keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMKN 5 Jakarta tahun pelajaran 2017/2018 sejumlah 57 siswa .

3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan cara teknik *Sampling sensus*. Menurut Sugiyono (2010: 85) istilah lain dari *sampling sensus* adalah semua anggota populasi dijadikan sampel. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 57 siswa. Maka siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 57 siswa.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang baik dan tepat sangatlah penting dalam mempengaruhi hasil penelitian. Penelitian yang memperoleh data yang tepat, relevan dan akurat, sehingga dalam pencapaian tujuan penelitian dapat tercapai

sesuai harapan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data variabel terikat hasil praktik adalah dengan menggunakan tes. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data variabel bebas rasa percaya diri adalah dengan membagikan kuesioner berupa selebaran kepada subjek peneliti dan diisi saat itu juga dengan pengawasan peneliti.

3.4.1. Angket atau Kuesioner

Menurut pendapat Sugiyono (2010:199) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Responden hanya memberi tanda (\surd) atau (X) pada jawaban yang disediakan. Penggunaan angket diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, karena alternatif jawaban telah tersedia sehingga menjawabnya perlu waktu singkat.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Ordinal atau Likert, yaitu skala yang berisi lima pilihan jawaban. “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial” (Sugiyono, 2010:134). Angket yang akan digunakan untuk mengetahui rasa percaya diri siswa. Angket rasa percaya dapat dilihat pada lampiran

1

3.4.2 Test praktik keterampilan Instalasi Penerangan Listrik

Test yang digunakan adalah praktik dengan menggunakan *jobsheet*. Didalam pelaksanaan praktik, komponen instalasi listrik penerangan diambil atau

dipersiapkan oleh peserta tes. *Jobsheet* instalasi penerangan listrik dapat dilihat pada lampiran 2

3.5. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian. Variabel dibedakan atas kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel. Variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Dalam penelitian ini yang akan menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah rasa percaya diri siswa kelas XII SMKN 5 Jakarta

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah hasil praktik siswa kelas XII SMKN 5 Jakarta pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik.

Variabel bebas (X) mempunyai keterkaitan dengan keberadaan variabel terikat(Y). Variabel terikat (Y) yang timbul akibat adanya hubungan dari variabel bebas (X).

3.6. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:12) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun fenomena yang diukur dalam penelitian merupakan variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, fenomena pada penelitian diukur dengan instrumen berupa angket dan nilai hasil praktik instalasi penerangan listrik.

3.6.1. Instrumen Variabel Hasil Praktik

3.6.1.1 Definisi Konseptual

Hasil belajar praktik adalah kemampuan siswa tentang tingkat keterampilan pada mata pelajaran tertentu. Kemampuan siswa dilihat dari materi praktik yang diberikan. Sehingga dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa untuk pembelajaran praktik.

3.6.1.2 Definisi Operasional

Hasil belajar praktik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan tingkah laku pada aspek keterampilan siswa yang dilihat pada kategori ranah psikomotorik seperti imitasi, manipulasi, artikulasi, dan naturalisasi (pengalamiahan).

3.6.1.3. Kisi-kisi Instrumen Hasil Praktik

Kisi-kisi instrumen digunakan untuk mengukur variabel yang diujicobakan. Kisi-kisi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai indikator-indikator yang berkaitan dengan hasil praktik instalasi listrik penerangan.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Hasil Praktik Instalasi Penerangan Listrik

KD	Materi	Indikator	Penilaian
4.2	menyajikan gambar kerja pemasangan komponen dan sirkit instalasi penerangan tegangan rendah tiga fasa yang digunakan untuk bangunan industri	Instalasi penerangan tegangan rendah tiga fasa yang digunakan untuk bangunan industri Siswa dapat : 1. Mengelola alat dan bahan untuk memasang instalasi lampu penerangan pada bangunan 2. Meniru rangkaian instalasi lampu penerangan pada bangunan 3. Memecahkan kesalahan pada rangkaian instalasi lampu penerangan pada bangunan 4. Mengoperasikan rangkaian instalasi lampu penerangan pada bangunan 5. Menyelesaikan rangkaian instalasi lampu penerangan pada bangunan	kinerja

3.6.2 Instrumen Variabel Rasa Percaya diri

3.6.2.1 Definisi Konseptual

Rasa percaya diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keyakinan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

3.6.2.2. Definisi Operasional

Rasa percaya diri terhadap hasil praktik instalasi penerangan listrik adalah skor sikap keyakinan seperti berpikir positif, tidak mudah putus asa, selalu berani menyampaikan pendapat, memiliki cita-cita dan percaya dengan kemampuan yang dimiliki siswa dalam melaksanakan kegiatan praktik dengan pemahaman yang dimilikinya.

3.6.2.3. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai indikator-indikator yang berkaitan dengan hubungan percaya diri terhadap hasil praktik instalasi listrik penerangan.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Skala Rasa Percaya Diri

Variabel	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah Butir
			(+)	(-)	
Rasa Percaya Diri	Keyakinan Diri	Percaya dengan kemampuan sendiri	1,6,19,22,23,35	2,3,4,5,7	11
		Tidak mudah putus asa	9,24,14,33,34	8,11,12,13	9
	Sikap Positif	Memiliki cita-cita untuk meraih prestasi	10,20,25,28,29,30	26,21	8
		Berani menyampaikan pendapat	18,31,32	15,16,17,27	7
Total					35

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model Skala *Likert*. Telah disediakan 5 alternatif jawaban, setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Nilai bergerak dari 5 sampai 1 untuk item positif, sedangkan nilai bergerak dari 1 sampai 5 untuk item negatif.

Tabel 3.3 Skala Penilaian untuk Pengisian Instrumen

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

3.7. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.7.1. Pengujian Validitas Instrumen

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrument yang bersangkutan untuk mengukur apa yang akan diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang akan diteliti.

Untuk menguji validitas butir-butir instrument dikonsultasikan kepada para ahli dan selanjutnya diujicobakan dan di analisis dengan analaisis item, dimana analisis item dilakukan dengan menghitung, korelasi antara skor butir instrument dengan skor total. Untuk menghitung koefisien korelasi product moment/ r hitung (r_{xy}) dengan menggunakan rumus seperti berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

Rxy : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah sampel

X : item soal yang dicari validitasnya

Y : skor total / nilai total angket

Butir soal dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Taraf signifikansi 5% diperoleh r_{tabel} sebesar 0,261. Jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir tersebut adalah valid.

Dari pengujian yang dilakukan, data hasil uji validitas dari instrumen uji coba 35 soal angket yang disebarkan, diperoleh instrumen yang valid sebanyak 30 item dan terdapat 5 item yang tidak valid. Item yang valid yaitu 1,2,4,5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23,24, 25, 26, 29, 30, 31, 32, 33, 34, sedangkan tidak valid valid yaitu 3, 19, 27, 28, 35. (Lihat pada lampiran 4)

3.7.2 Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.

Reliabilitas instrument yang akan digunakan rumus Alpha Cronbach. Berikut rumus perhitungannya :

$$r_{it} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien reabilitas tes

k = cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

s_i^2 = varian skor butir

s_t^2 = varian skor total

Varians dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s_i^2 = \frac{\sum xi^2 \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

s_i^2 : Simpangan baku;

$(\sum xi)^2$: Jumlah kuadrat data x;

n : Jumlah populasi;

$\sum xi^2$: Jumlah data x

Berdasarkan perhitungan, diperoleh besar nilai reliabilitas instrumen rasa percaya diri adalah 0,832. Sesuai dengan klasifikasi nilai reliabilitas, variabel rasa percaya diri dinyatakan memiliki reliabilitas sangat tinggi. (Lampiran 3)

Tabel 3.4. Kriteria Uji Reliabilitas

Koefisien (r_{11})	Interpretasi
Antara 0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,00 – 0,200	Sangat Rendah

Sumber : Suharsimi Arikunto (2010:89)

3.8 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian diolah agar dapat memberikan informasi mengenai permasalahan yang diteliti.

3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2010:29). Langkah langkah yang dilakukan dalam mendeskripsikan data yang diperoleh adalah sebagai berikut : a) Penyajian data meliputi mean, modus, tabel distribusi frekuensi, dan kecenderungan masing masing variabel. b) Mengkategorikan data menjadi beberapa kategori. Berdasarkan pengkategorian menurut Sudijono (2012:453), rasa percaya diri dikategorikan menjadi lima kategori, yaitu:

Tabel 3.5. Kategori Rasa Percaya Diri

No	Skor	Kategori
1	$x > (M+1,5 SD)$	Sangat tinggi
2	$(M-0,5 SD) < x \leq (M+1,5 SD)$	Tinggi
3	$(M-0,5 SD) < x \leq (M+0,5 SD)$	Cukup Tinggi
4	$(M-1,5 SD) < x \leq (M-0,5 SD)$	Rendah
5	$x \leq (M-1,5 SD)$	Sangat Rendah

Sumber : Anas Sudijono (2012: 453)

Keterangan :

x = Rata rata hitung

M = Rata rata ideal

$$M = 1/2 (\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SD = 1/6 (\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Pengkategorian skor hasil belajar menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Pada SMK Negeri 5 Jakarta berlaku nilai KKM instalasi penerangan listrik sebesar 80. Apabila nilai hasil praktik yang diperoleh siswa >80 maka hasil praktik siswa tersebut masuk kategori tinggi, apabila nilai hasil praktik <80, maka hasil praktik siswa tersebut masuk kategori rendah.

3.8.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data ini bertujuan untuk menguji apakah data yang diuji itu berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji liliefors. Uji Liliefors dilakukan dengan mencari nilai L hitung, yakni nilai $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ yang terbesar. Adapun langkah-langkah pengolahan datanya sebagai berikut:

1. Membuat skor baku dengan menggunakan rumus

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Dengan keterangan :

\bar{X} = rata – rata

S = simpangan baku sampel

Z_i = skor baku sampel i

X_i = skor sampel i

2. Setiap skor baku menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dicari peluang : $F(Z_i)$
3. Menentukan $S(z)$ dengan rumus $S(z) = f \text{ kum} : N$
4. Menghitung harga Lilliefors hitung dengan rumus : $L_h = |F(z) - S(z)|$
5. Mencari nilai Lilliefors terbesar sebagai Lhitung

6. Menentukan harga Lillefors tabel (L_t) dengan rumus : (a, n)
7. Membuat kesimpulan :

Jika harga $L_h < t$, maka data berdistribusi normal

Jika harga $L_h > t$, maka data tidak berdistribusi normal

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak.

Hipotesis Statistik:

H_0 : $Y = a + \beta X$, regresi linear

H_a : $Y \neq a + \beta X$, regresi tidak linear

Kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan regresi linear.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 diterima dan regresi tidak linear.

3.8.3 Uji Signifikansi Regresi

Uji signifikansi regresi digunakan untuk memperkirakan hubungan yang terjadi antara variabel X dan Y. Rumus untuk signifikansi regresi adalah

$$F_{hitung} = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$$

F_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan dk pembilang dan dk penyebut $(n-2)$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hipotesis:

H_0 : Model regresi tidak signifikan

H_a : Model regresi signifikan

Kriteria pengujian :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, sehingga regresi dikatakan berarti (signifikan)

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga regresi dikatakan tidak berarti (tidak signifikan)

3.8.4 Persamaan Regresi

Pada penelitian ini menggunakan persamaan regresi dengan rumus regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana digunakan pada hubungan fungsional satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Menurut Sugiyono (2010:261), persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel tidak bebas

a = bilangan konstan

b = Koefisien arah regresi

X = Variabel bebas

Menurut Sugiyono (2010:262), koefisien a dan b dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum XY) (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

3.8.5 Uji Hipotesis

3.8.5.1 Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data atau pengujian hipotesis adalah menggunakan uji korelasi. Uji koefisien korelasi berguna untuk mengetahui

besar kecilnya hubungan antar moment dari Pearson. Adapun uji koefisien korelasi menggunakan *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

1. Hipotesis Statistik

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

2. Kriteria Pengujian :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Hasil koefisien korelasi (R_{xy}) akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.6. Interpretasi koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubunngan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

3.8.5.2 Uji Signifikansi Koefisien

Koefisien korelasi yang telah diperoleh diatas harus teruji terlebih dahulu keberartiannya.

H_0 : tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

H_1 : terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian menggunakan rumus uji t. Menghitung uji-t untuk mengetahui signifikan koefisien dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel data

1. Hipotesis Statistik

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

2. Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka korelasi signifikan jika H_1 diterima

3.8.5.3 Uji Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisiensi determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase besarnya variasi Y ditentukan oleh X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2_{xy}$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2_{xy} = Koefisien Korelasi Product Momen

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

Deskripsi data penelitian digunakan untuk memberikan tentang gambaran umum mengenai hasil pengolahan data yang telah didapat dari dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas rasa percaya diri (X) dan variabel terikat hasil praktik instalasi penerangan listrik (Y). Deskripsi data dari hasil penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

4.1.1 Hasil Praktik Instalasi Penerangan Listrik

Data hasil praktik diperoleh melalui nilai praktik mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik siswa kelas XII Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik (TIPTL) SMK Negeri 5 Jakarta. Berdasarkan data yang sudah terkumpul, diperoleh skor terendah sebesar 70 dan skor tertinggi sebesar 90 dengan jumlah skor total 4567. sehingga rata-rata skor hasil praktik instalasi penerangan listrik sebesar 80,11, varians (S^2) sebesar 29,80 dan simpangan baku (S) sebesar 5,45. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 7

Dengan menggunakan statistika untuk mendapatkan kelas interval sebanyak 7 kelas dan rentang kelas sebanyak 3. Statistika tersebut dapat digunakan untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan perhitungan dapat dilihat pada lampiran 9

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil Praktik Instalasi Penerangan Listrik

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Batas bawah	Batas atas	Frekuensi Relatif
1	70-72	6	69.5	72.5	10.53%
2	73-75	6	72.5	75.5	10.53%
3	76-78	9	75.5	78.5	15.79%
4	79-81	12	79.5	81.5	21.05%
5	82-84	11	81.5	84.5	19.30%
6	85-87	8	85.5	87.5	14.04%
7	88-90	5	87.5	90.5	8.77%
Jumlah		57			100%

Sumber : Data Penelitian 2017

Pada tabel 4.1 dijelaskan bahwa terdapat siswa yang mempunyai kesamaan frekuensi nilai hasil praktik yang terletak pada rentang nilai 70-72 dan 73-75 yang memperoleh frekuensi sebesar 10.53% atau sejumlah masing-masing 6 siswa dari total responden dan pada rentang nilai 76-78 memperoleh frekuensi sebesar 15.79% atau sejumlah masing-masing 9 siswa dari total responden. Pada rentang nilai 82-84 mempunyai frekuensi sebesar 19.30% atau sejumlah 11 siswa dan pada rentang nilai 85-87 mempunyai frekuensi 14.04% atau sejumlah 8 siswa. Sedangkan siswa yang paling banyak memperoleh nilai direntang antara 79 sampai 81, hal ini dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi yang menunjukkan frekuensi relatif pada rentang tersebut adalah 21,05% atau sejumlah 12 siswa dari total responden. Pada rentang nilai 88-90 memperoleh frekuensi paling sedikit sebesar 8.77% atau sejumlah 5 siswa. Dari hasil praktik dapat diketahui siswa yang tidak tuntas atau

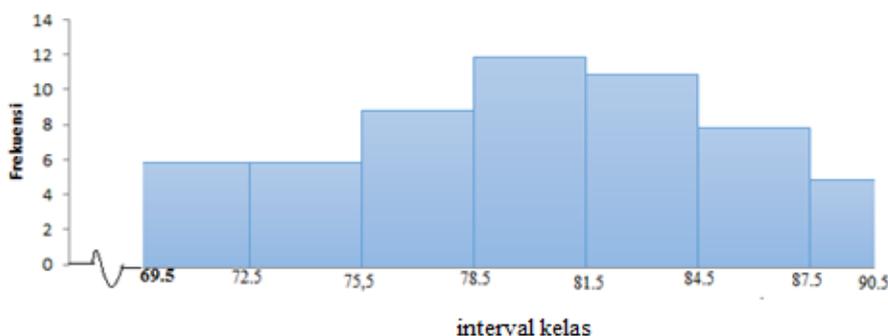
belum memenuhi nilai yang ditentukan sekolah (KKM). KKM nilai instalasi penerangan listrik dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.2. Nilai KKM Instalasi Penerangan Listrik SMKN 5 Jakarta

No	Skor	Kategori
1	>80	Tinggi
2	<80	Rendah

Sumber :Nilai KKM Sekolah 2017

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa siswa yang masuk dalam kategori hasil praktiknya tinggi apabila nilainya lebih dari 80, sedangkan siswa yang masuk dalam kategori hasil praktiknya rendah apabila nilainya di bawah 80. Dari data yang ada dapat dilihat siswa yang nilainya masih dibawah 80 terdapat pada rentang nilai 70-72, 73-75, 76-78, 79-81 atau sekitar 22 siswa dari total responden, sedangkan siswa yang sudah memenuhi nilai berdasarkan kriteria yang ada sejumlah 35 siswa. Untuk lebih jelasnya, maka distribusi frekuensi hasil praktik instalasi penerangan listrik Siswa Kelas XII SMKN 5 Jakarta dapat digambarkan pada gambar 4.1 sebagai berikut:



Gambar 4.1. Grafik Histogram Hasil Praktik Instalasi Penerangan Listrik

4.1.2 Rasa Percaya Diri

Data rasa percaya diri (variabel X) diperoleh langsung melalui pengisian instrument penelitian yang berupa angket atau kuisisioner dalam model skala likert dengan jumlah sampel 57. Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh skor terendah sebesar 82 dan skor tertinggi sebesar 139 dengan jumlah skor 6101. sehingga rata-rata skor rasa percaya diri sebesar 107.035 ; varians (S^2) sebesar 177.35 dan simpangan baku (S) sebesar 13.3. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 8.

Tabel Distribusi frekuensi data rasa percaya diri dapat dilihat pada tabel 4.3 dengan banyak kelas adalah 7 dan panjang interval adalah 8. Perhitungan lengkap distribusi frekuensi rasa percaya diri terdapat pada lampiran 10

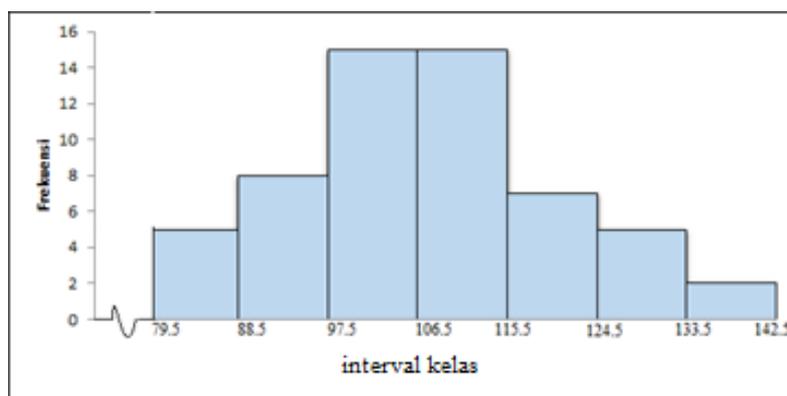
Tabel 4.3. Distribusi Rasa Percaya Diri

No.	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	80-88	79.5	88.5	5	8.77%
2	89-97	88.5	97.5	8	14.04%
3	98-106	97.5	106.5	15	26.32%
4	107-115	106.5	115.5	15	26.32%
5	116-124	115.5	124.5	7	12.28%
6	125-133	124.5	133.5	5	8.77%
7	134-142	133.5	142.5	2	3.51%
Jumlah				57	100%

(Sumber : Data Penelitian 2017)

Pada tabel 4.3, terlihat bahwa skor rasa percaya diri siswa kelas XII dengan jumlah sampel 57 siswa diperoleh skor tertinggi 139 dan skor terendah 82. Siswa yang memperoleh skor rasa percaya diri pada rentang 80-88 mempunyai kesamaan frekuensi dengan skor rasa percaya diri pada rentang 125-133 sebesar 8.77% dari keseluruhan jumlah responden penelitian atau sekitar masing-masing 5 siswa, siswa

yang memperoleh skor rasa percaya diri pada rentang 89-97 sebesar 14.04% dari keseluruhan jumlah responden penelitian atau sekitar 8 siswa, siswa yang memperoleh skor rasa percaya diri pada rentang 116-124 sebesar 12.28% dari keseluruhan jumlah responden penelitian atau sekitar 7 siswa. Siswa paling rendah yang memperoleh skor rasa percaya diri terdapat pada rentang 134-142 sebesar 3.51% dari keseluruhan jumlah responden penelitian atau sekitar 2 siswa. Sedangkan siswa yang memperoleh skor rasa percaya diri paling tinggi mempunyai kesamaan frekuensi pada rentang nilai 98-106 dengan 107-115 sebesar 26.23% atau sekitar 15 siswa dari total responden. Untuk lebih jelasnya, maka distribusi frekuensi Rasa Percaya Diri Siswa Kelas XII SMKN 5 Jakarta digambarkan pada gambar 4.2 :



Gambar 4.2 Grafik Histogram Rasa Percaya Diri Siswa

Setelah data rasa percaya diri dikelompokkan dalam distribusi frekuensi kemudian data dikategorikan. Berdasarkan angket rasa percaya diri yang dilakukan, didapatkan kategori data sebagai berikut:

Tabel 4.4. Kategori Data Rasa Percaya Diri

No	Skor	Kategori	Frekuensi
1	$x > (124,75)$	Sangat tinggi	7
2	$(115,25) < x \leq (124,75)$	Tinggi	7
3	$(105,75) < x \leq (115,25)$	Cukup Tinggi	20
4	$(96,25) < x \leq (105,75)$	Rendah	12
5	$x \leq (96,25)$	Sangat Rendah	11

Tabel 4.4. menunjukkan bahwa siswa yang masuk dalam kategori rasa percaya diri sangat rendah sebanyak 11 dari keseluruhan jumlah sampel penelitian. Siswa yang masuk dalam kategori rasa percaya diri sangat tinggi mempunyai kesamaan frekuensi dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 7 siswa dari jumlah sampel. Frekuensi siswa tertinggi terdapat pada kategori rasa percaya diri cukup tinggi yaitu sebanyak 20 siswa dari keseluruhan jumlah sampel penelitian.

4.2 Pengujian Persyaratan Data

4.2.1 Uji Normalitas Data

Uji Normalitas pada penelitian ini menggunakan uji liliefors pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ dengan rumus : $L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$. Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal. Kriteria pada perhitungan uji normalitas apabila $L_{hitung} < L_{Tabel}$ maka data berdistribusi normal.

Hasil perhitungan dari Hasil Praktik Instalasi Penerangan Listrik Siswa kelas XII (Variabel Y) menunjukkan bahwa data hasil praktik instalasi penerangan listrik siswa kelas XII berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh $L_{hitung} = 0.0706$ sedangkan $L_{tabel} = 0,1174$. Jadi $L_{hitung} < L_{tabel}$, yakni $0,0706 < 0,1174$, maka H_o diterima.

Hasil perhitungan uji Liliefors menyimpulkan bahwa data rasa percaya diri siswa kelas XII (Variabel X) berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh $L_{hitung} = 0.0280$ sedangkan $L_{tabel} = 0,1174$. Jadi $L_{hitung} < L_{tabel}$, yakni $0,0280 < 0,1174$, maka H_0 diterima. Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan uji normalitas ini dapat dilihat pada lampiran 11 &12

4.2.2 Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi dilakukann untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Kriteria pengujian ini dimana H_0 ditolak $F_{hitung} < F_{tabel}$, sedangkan H_0 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Apabila H_0 diterima, maka model regresi linier dan apabila H_0 ditolak, maka model regresi tidak linier. Hasil perhitungan menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,30 < 1,94$). Dengan demikian dapat disimpulkan H_0 diterima sehingga model regresi linier. Untuk lebih jelasnya perhitungan uji linearitas regresi dapat dilihat pada lampiran 13

4.2.3 Uji Signifikansi (Keberartian) regresi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan berarti atau tidak. Kriteria pengujiannya adalah H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka persamaan regresi berarti. Berdasarkan hasil perhitungan F_{hitung} sebesar 39.62 dan F_{tabel} sebesar 4,00.

Dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($39.62 > 4,0$) Hasil ini berarti H_0 ditolak sehingga persamaan regresi adalah berarti. Pengujian keberartian dan kelinieritas regresi dapat dilihat dari tabel ANAVA di tabel 4.5 :

Tabel 4.5 ANAVA Untuk Keberartian dan Linieritas

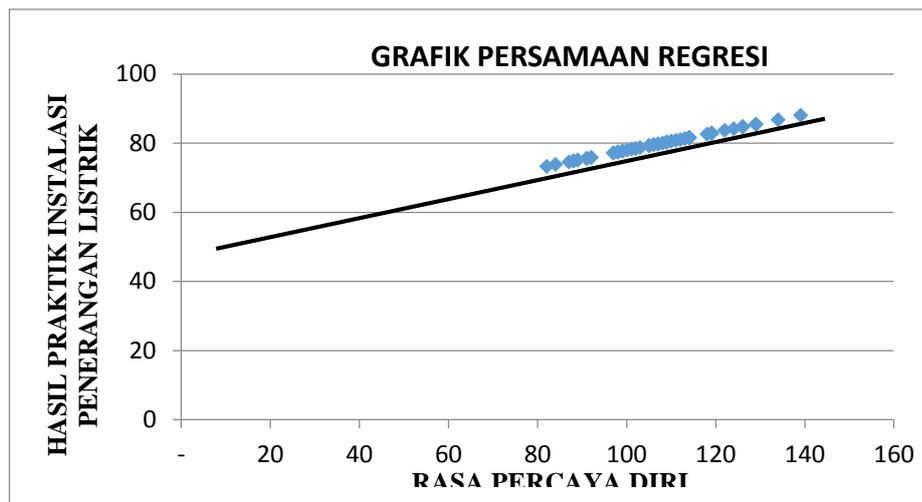
Sumber Varians	Dk	JK	KT	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	57	367510			
Regresi (a)	1	365921		39.62	4,00
Regresi (b/a)	1	665.34	665.34		
Sisa	55	923.55	16.78		
Tuna Cocok	30	9,85	8.19	0,30	1,94
Galat Kekeliruan	25	38,55	27.11		

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa persamaan regresi dikatakan berarti karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($39,62 > 4,00$) dan persamaan regresi dikatakan linier karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,30 < 1,94$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara rasa percaya diri dengan hasil praktik instalasi penerangan listrik adalah berarti dan linier. Perhitungan uji keberartian regresi dapat dilihat pada lampiran 14

4.2.4 Analisis Regresi

Analisis Regresi digunakan untuk mengetahui garis hubungan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan persamaan regresi

$\hat{Y} = a + bx$. Dari perhitungan analisis regresi pada penelitian ini didapatkan hasil $\hat{Y} = 51.96 + 0,26X$. Persamaan garis regresi $\hat{Y} = 51.96 + 0,26X$ dapat digambarkan pada gambar 4.3



Gambar 4.3. Persamaan Regresi

Dari gambar 4.3 dapat disimpulkan bahwa setiap nilai percaya diri meningkat maka hasil praktik instalasi penerangan listrik akan naik. Untuk lebih jelasnya perhitungan persamaan regresi dapat dilihat pada lampiran 15

4.3 Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian persyaratan analisis data, maka selanjutnya melakukan pengujian hipotesis. Pengujian Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini meliputi Uji koefisien korelasi, uji signifikansi korelasi, dan uji koefisien determinasi.

4.3.1 Uji Koefisien korelasi

Uji koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara rasa percaya diri (variabel X) dengan hasil praktik instalasi penerangan listrik (variabel Y). Perhitungan uji koefisien korelasi menggunakan rumus *product moment*. Hasil dari perhitungan *Product Moment* didapatkan hasil $R_{xy} = 0,6416$ dan r_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan $n = 5$ diperoleh 0,261. Sehingga dapat dikatakan bahwa antara rasa percaya diri dengan hasil praktik instalasi penerangan listrik mempunyai hubungan.

Jika hasil perhitungan koefisien korelasi di kategorikan pada tabel kriteria r_{tabel} maka hasil perhitungan koefisien korelasi pada penelitian ini termasuk dalam kategori kuat. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara rasa percaya diri dengan hasil praktik instalasi penerangan listrik siswa kelas XII mempunyai hubungan yang kuat. Untuk lebih jelasnya perhitungan uji koefisien korelasi dapat dilihat pada lampiran 16

4.3.2 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji signifikansi koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y signifikan atau tidak. Pengujian ini menggunakan uji-t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan db = n-2. Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah $H_0 : \rho \leq 0$ tidak ada hubungan yang signifikan, apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan t_{hitung} sebesar 6,25 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,01. Diketahui $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi korelasi yang signifikan antara rasa percaya diri dengan hasil praktik instalasi penerangan listrik. Perhitungan uji signifikansi dapat dilihat lampiran 17

4.3.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel X terhadap variabel Y. Koefisien determinasi dihitung menggunakan rumus $KD = r_{xy}^2 \times 100\%$. Sehingga pada penelitian ini koefisien determinasinya yaitu 41.08%.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil praktik instalasi penerangan listrik ditentukan oleh rasa percaya diri sebesar 41.08%. Untuk lebih jelasnya perhitungan uji koefisien determinasi dapat dilihat pada lampiran 18

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam dunia pendidikan, pendidikan mempunyai peranan yang penting untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap manusia. Salah satu cara untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yaitu melalui cara pembelajaran yang meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Seperti pembelajaran praktikum yang dilakukan oleh siswa SMK agar para siswa menjadi lebih terampil dan para siswa menjadi lebih mengerti akan pembelajaran tersebut.

Seperti yang dikatakan Hamalik (2013:30) hasil belajar merupakan terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.. Hasil belajar praktik siswa juga di pengaruhi beberapa faktor. Menurut Susanto (2013: 12) Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain kondisi psikologis tersebut meliputi kemampuan intelegensi, kesiapan siswa menerima pelajaran dan sikap yang dimiliki. Salah satu sikap yang harus dimiliki siswa adalah rasa percaya diri.

Selain faktor tersebut, faktor lingkungan sekolah, dan masyarakat. Faktor sekolah meliputi metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, dan tugas rumah. Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat. Sedangkan Sifat rasa percaya diri adalah salah satu aspek kepribadian yang menunjukkan sumber daya manusia yang berkualitas dari seseorang. Rasa percaya diri berfungsi penting untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa SMK.

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti ingin mencari tahu apakah terdapat hubungan antara rasa percaya diri dengan hasil praktik instalasi penerangan

listrik siswa kelas XII SMKN 5 Jakarta. Seperti yang dikatakan diatas bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar praktik siswa yaitu rasa percaya diri. Menurut Jeanne Ellis Ormrod (2008:92) percaya diri adalah penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dikemukakan, diketahui terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara rasa percaya diri dengan hasil praktik Instalasi Penerangan Listrik Siswa kelas XII SMKN 5 Jakarta. Pada perhitungan dapat diketahui bahwa hubungan rasa percaya diri dengan hasil praktik siswa mempunyai koefisien korelasi sebesar 0,6416 sehingga didapatkan faktor kontribusi antara rasa percaya diri terhadap hasil praktik instalasi penerangan listrik sebesar 41.08%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian *Lilis Andriani* (2013) yang berjudul “Hubungan Rasa Percaya diri dengan prestasi belajar mata pelajaran geografi kelas X SMA Gorontalo”.

Pada penelitian *Lilis* hasil perhitungan koefisien korelasi 0,6025 yang menunjukkan bahwa hubungan antara rasa percaya diri dengan prestasi belajar siswa adalah hubungan positif dan kuat. Kuatnya hubungan antara rasa percaya diri dengan prestasi belajar siswa adalah 36,3%. pada penelitian yang dilakukan *Lilis* menggunakan sampel penelitian sebanyak 120 siswa, sedangkan pada penelitian ini menggunakan sampel penelitian sebanyak 57 siswa

Selain itu, penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh *Dini Anugrah Safitri* (2015) dengan judul Hubungan Antara Rasa Percaya Diri Siswa dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Kramat jati 19. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa hasil yang didapat dari penelitian

yang dilakukan sama seperti hasil yang didapat oleh peneliti yaitu terdapat hubungan yang positif dan berarti. Pada penelitian yang dilakukan Dini didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,46 dengan kontribusi 21.16% sedangkan pada penelitian ini mendapatkan hasil koefisien korelasi yang lebih tinggi yakni 0,6416 dengan kontribusi 41.08%.

Penelitian ini membuktikan teori menurut Susanto (2013: 12) bahwa Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain kondisi psikologis tersebut meliputi kemampuan intelegensi, kesiapan siswa menerima pelajaran dan sikap yang dimiliki. Salah satu sikap yang harus dimiliki siswa adalah rasa percaya diri. Namun rasa percaya diri bukanlah satu-satunya faktor yang berhubungan dengan hasil praktik instalasi penerangan listrik, masih terdapat faktor lain seperti faktor lingkungan, bakat, guru dan sebagainya yang berhubungan dengan hasil praktik instalasi penerangan listrik.

Dari penjelasan di atas dapat menjadi masukan untuk sekolah-sekolah agar bisa membentuk siswa SMK agar lebih meningkatkan keterampilan, percaya diri yang lebih baik sehingga nilai hasil praktik yang didapatkan para siswa dapat menggambarkan sebagai siswa yang mempunyai keterampilan dan rasa percaya diri yang baik.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan :

1. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara rasa percaya diri dengan hasil praktik instalasi penerangan listrik siswa kelas XII SMKN 5 Jakarta ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,6416
2. Pada variabel rasa percaya diri siswa yang dimiliki siswa kelas XII SMKN 5, mempunyai rata-rata 107,035 berada pada kategori cukup tinggi atau sekitar 20 siswa dari total responden dengan skor tertinggi 139 dan untuk skor terendah 82
3. Pada nilai praktik siswa sudah mempunyai rata-rata 80,11 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70

5.2. Implikasi

Telah dibuktikan rasa percaya diri mempunyai hubungan yang signifikan dan positif terhadap hasil praktik. Hasil praktik siswa akan baik apabila siswa memiliki rasa percaya diri yang baik, dengan demikian salah satu cara agar siswa bisa mendapat hasil praktik yang baik adalah dengan hasil belajar siswa meningkat adalah dengan melaksanakan faktor-faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri. Rasa percaya diri yang tinggi akan membuat siswa menjadi lebih yakin dan siap dalam menghadapi pembelajaran.

Berbeda dengan siswa yang mempunyai rasa percaya diri rendah. Siswa akan cenderung lebih mudah menyerah jika mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Sehingga nilai yang diperoleh siswa pada saat ujian tidak maksimal.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan hasil praktik yang lebih tinggi maka dapat dilakukan dengan menerapkan peningkatan rasa percaya diri siswa, contohnya yaitu dengan cara meyakinkan diri siswa bahwa siswa bisa melakukan praktik instalasi penerangan listrik walaupun sulit.
2. Perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan rasa percaya diri dengan hasil praktik Instalasi Penerangan Listrik, karena pada penelitian ini hanya diketahui hubungan kedua variabel tersebut melalui pengisian kuesioner rasa percaya diri dan tes hasil praktik Instalasi Penerangan

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyawati, N. D. (2004). peningkatan keterampilan proses dan hasil pembelajaran dekorasi kue melalui metode demonstrasi dan media jobsheet mahasiswa jurusan PKK IKIP Negeri Singaraja. 154-166.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azhar, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- D. Iswidharmanjaya, A. A. (2004). *Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri Panduan Bagi Remaja Yang Masih Mencari Jati Diri*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Fatimah, E. (2010). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Fransiska, R. (2015). Hubungan Antara Rasa Percaya Diri Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran ekonomi Siswa Kelas Xi Sekolah Menengah Atas Karya Sekadau. *Skripsi*.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryati, M. (2009). *Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada.
- Jihad, A. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Lauter, P. (2008). *Tes kepribadian*. Jakarta: Gaya Media Pratama.

- Ormrod, J. E. (2008). *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa tumbuh dan Berkembang Edisi Keenam Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rahayu, A. Y. (2013). *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Bercerita*. Jakarta: Indexs.
- Rifky, M. (2008). Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar. *Skripsi*.
- Rini, G. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- S.Anugrah. (2015). Hubungan Rasa Percaya Diri Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas v SDN Kramat Jati 19 Pagi. *Skripsi*.
- Soegiyono. (2010). *Statistika dan Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudirman. (1992). *Ilmu Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan-Pedoman Praktik Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryatmo, F. (2004). *Teknik Instalasi Penerangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Thursan, H. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Depok: Puspa Swara, Anggota IKAPI.
- Trianto. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progesif*. Jakarta: Kencana.
- Ubaedy. (2011). *Total Confindence: 9 Langkah Mendongkrak Pede*. Jakarta: Bee Media Pustaka.
- Warman, D. (2013). Hubungan Rasa Percaya Diri Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Bayang. *Skripsi* .
- Webster, M. (2012). *Visual Dictionary*. Massachutes.

ANGKET RASA PERCAYA DIRI

NAMA :

KELAS :

Isilah angket dibawah ini sesuai dengan petunjuk dibawah ini :

1. Tuliskan nama dan kelas anda pada kolom yang tersedia
2. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan seksama
3. Isilah pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda checklist yang sesuai dengan jawaban anda
4. Jawaban anda sangat membantu dalam penelitian ini

Keterangan Jawaban :

Keterangan	Nilai	
	(+)	(-)
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
KS : Kurang Setuju	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

^^ Selamat Mengerjakan ^^

NO	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mampu menyelesaikan tugas Instalasi Listrik Penerangan yang diberikan guru					
2	Saya sering meniru pada saat praktik Instalasi					
3	Saya takut salah mengerjakan hal yang baru					
4	Saya ragu dengan kemampuan saya sendiri saat pembelajaran praktik					
5	Saya mudah cemas dalam menghadapi pelajaran praktik					
6	Saya yakin dengan hasil praktik saya,					
7	Saya sulit beradaptasi dengan segala sesuatu materi praktik yang baru					
8	Saya sering takut mendapat kritikan dari guru setiap pembelajaran praktik					
9	Saya menyukai tantangan mencari <i>troubleshooting</i> rangkaian instalasi penerangan saat praktik.					
10	Saya merasa mempunyai prestasi belajar yang baik dalam praktik instalasi penerangan listrik					
11	Saya mudah putus asa saat menghadapi praktik					
12	Saya sering khawatir gagal dalam kegiatan praktik					
13	Saya sering menghindari mengerjakan tugas-tugas yang sulit					
14	Saya mampu menetralkan ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi					
15	Saya tidak percaya diri untuk mengungkapkan pendapat dalam kegiatan diskusi ketika pembelajaran praktik berlangsung					

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
16	Saya sering gugup saat guru memberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat					
17	Saya sering gugup berbicara dalam mendiskusikan materi pembelajaran bersama teman kelompok					
18	Saya mengetahui bagaimana harus menghadapi masalah saat pelajaran praktik instalasi penerangan listrik					
19	Saya bersedia diberi hukuman apabila ketahuan mencontek rangkaian instalasi kepada teman pada saat ujian praktik					
20	Saya lebih suka mengerjakan sendiri tugas praktik dari guru					
21	Saya hanya belajar ketika ada ujian					
22	Saya merasa mampu mengerjakan tugas praktik dengan baik					
23	Saya mampu mempresentasikan hasil praktik instalasi penerangan listrik disekolah					
24	Saya berusaha menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain					
25	Saya selalu memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketika ditegur oleh guru					
26	Saya tidak pernah memberi tahu nilai praktik saya kepada teman-teman					
27	Saya akan menolak apabila ditunjuk guru untuk mengikuti olimpiade					
28	Saya tertarik untuk belajar instalasi penerangan listrik					
29	Saya memiliki kelebihan yang dapat dikembangkan					
30	Saya memperoleh penghargaan terhadap hasil kerja saya					
31	Saya senang jika ditunjuk menjadi perwakilan kelas dalam mengikuti olimpiade					

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
32	Saya aktif berdiskusi dalam kelompok praktik					
33	Saya merasa terbantu dengan praktik instalasi penerangan listrik					
34	Saya merasa lebih teliti dalam bertindak setelah belajar praktik instalasi penerangan listrik					
35	Dalam kelompok praktik instalasi penerangan listrik saya berbaur dengan siapa saja tanpa melihat kemampuannya					

TEKNIK INSTALASI PENERANGAN LISTRIK	Jobsheet 1 Waktu
INSTALASI PENERANGAN LISTRIK	Tgl Instruktur
NAMA :	NILAI PARAF
KELAS :	
JUDUL : INSTALASI PENERANGAN BENGKEL 3 FASA	

TUJUAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengelola alat dan bahan yang digunakan untuk instalasi penerangan listrik. 2. Siswa mampu menyelesaikan rangkaian instalasi penerangan listrik 3. Siswa mampu memecahkan masalah pada rangkaian instalasi listrik 4. Siswa mampu mengoperasikan rangkaian instalasi penerangan listrik
TEORI
<p>Gambar merupakan teknik yang diwujudkan dalam bentuk symbol. Gambar dapat berupa gambar sketsa, gambar konstruksi, dan gambar pengawatan. Instalasi penerangan merupakan suatu instalasi listrik yang memberikan tenaga listrik untuk keperluan penerangan atau lampu. Saklar seri berfungsi untuk menghubungkan dan memutuskan terhadap dua beban yang berbeda. Dengan penghubung seri kita dapat menyalakan dua lampu secara sendiri maupun serentak. Pada instalasi penerangan juga menggunakan saklar tunggal. Saklar tunggal berfungsi untuk menghubungkan dan memutuskan terhadap satu beban/beberapa beban secara satu arah.</p>
LANGKAH KERJA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan peralatan dan bahan gambar 2. Lakukan penempatan titik beban(lampu, KK) beserta saklar pelayannya pada gambar denah yang sudah tersedia sesuai ketentuan yang berlaku.(meliputi jenis beban, besar daya titik beban) 3. Hitunglah jumlah beban yang terpasang (jumlah titik dan jumlah daya terpasang)

4. Bagilah titik beban menjadi beberapa kelompok sesuai aturan
5. Hitung besarnya sekering tiap kelompok, pembatas arus (MCB) dan kapasitas daya terpasang (sesuai tabel PLN)
6. Lakukan penyambungan titik beban dengan sarana pelayanannya dan dengan PHB
7. Pindahkan/gambar ulang pada buku gambar meliputi :
 - a. Gambar situasi
 - b. Gambar denah beserta instalasinya
 - c. Gambar diagram garis tunggal lengkap
8. Hitung kebutuhan bahan instalasi (dalam kertas HVS)
9. Hitung jumlah biaya bahan yang diperlukan (dalam kertas hvs)
10. Buatlah kesimpulan hasil praktik ini

Bahan dan Alat

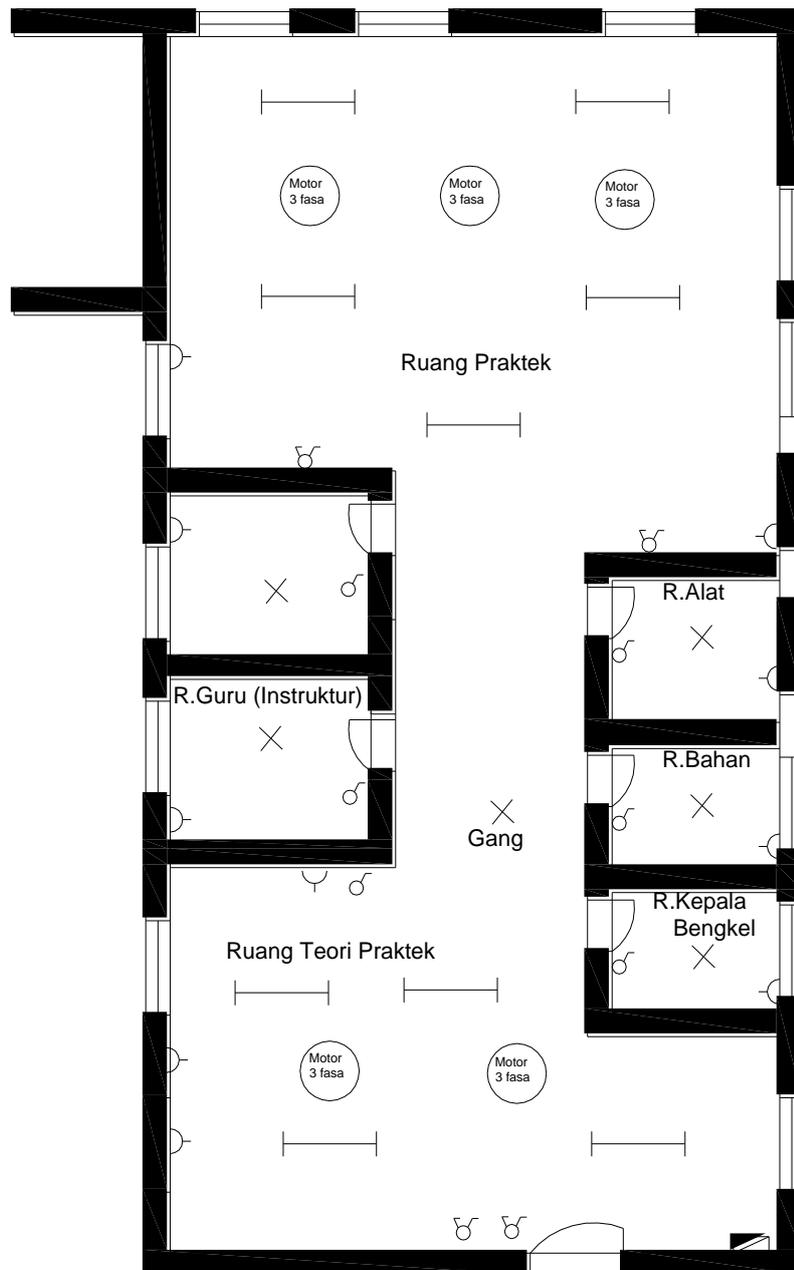
BAHAN			ALAT		
No	Item	Jumlah	No	Item	Jumlah
	Buku Gambar A3	1		Pensil H,B,HB	
				Penggaris Lurus	
				Penggaris Siku	

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

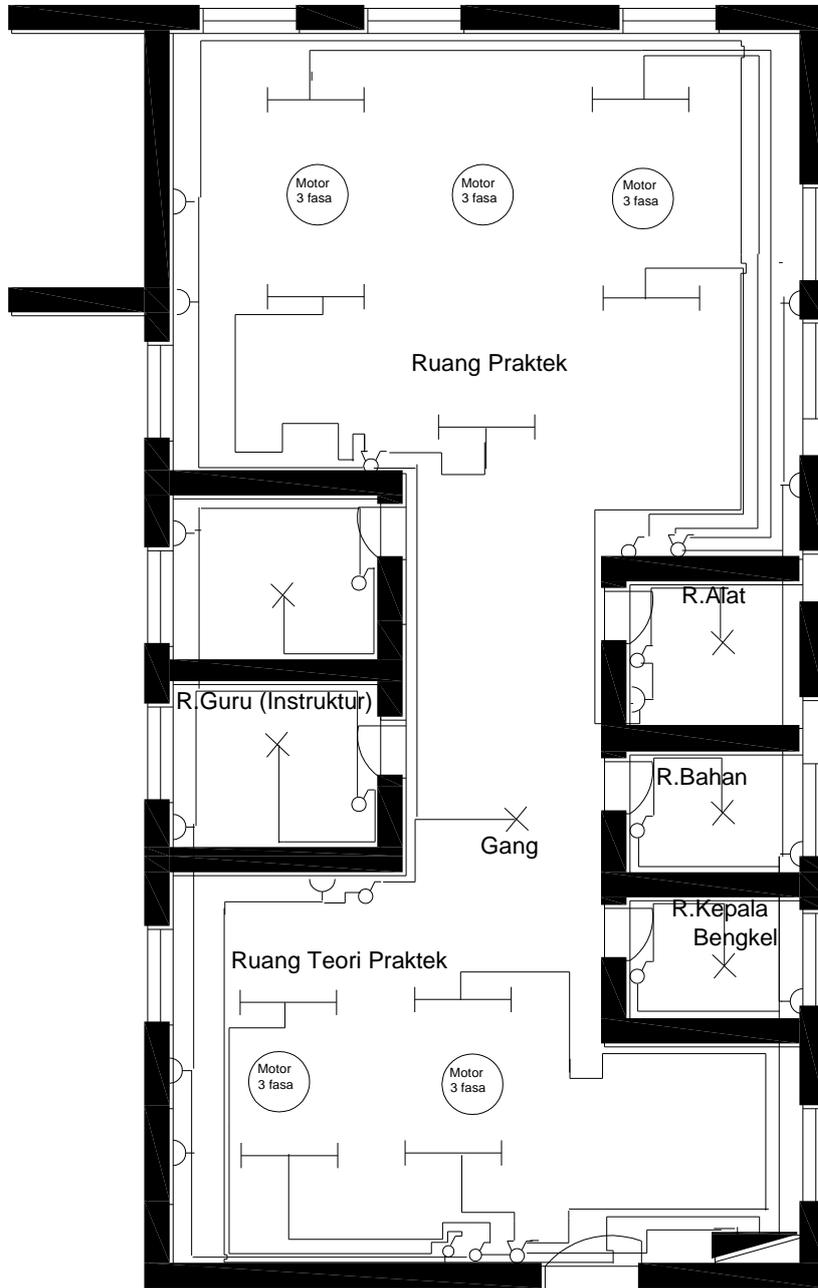
1. () Berdoalah sebelum memulai praktik
2. Gunakan perlengkapan praktik secara benar :
 - () Sepatu beralas karet
 - () wearpack
 - () Sarung tangan
3. () Penggunaan dan peliharalah alat sesuai fungsinya
4. () Bekerjalah sesuai dengan cara kerja atau petunjuk yang telah ditentukan
5. () Gunakan listrik sesuai yang dibutuhkan pada saat praktik

6. () Jangan melakukan makan dan minum pada saat praktik
7. () Cek kembali apakah sudah siap semua sebelum diuji/ditest
8. () Laporkan ke instruktur jika pekerjaan sudah selesai dan siap diuji
9. () Setelah selesai, lepaskan listriknya dengan baik dan benar

GAMBAR



GAMBAR DIAGRAM GARIS TUNGGAL DAN REKAPITULASI DAYA



DAFTAR REKAPITULASI DAYA

				Jumlah	Arus
R	4	2	4	640V	8,7 A
S	4	2	4	640V	8,7A
T	4	2	4	640 V	8,7A

DAFTAR KEBUTUHAN BAHAN

No	Nama Bahan	spesifikasi	satuan	Harga satuan	Jumlah harga
	Sakelar tunggal	7 buah	(Schneider)		
	Sakelar ganda	5 buah	(Schneider)		
	Stop kontak	12 buah	(Schneider)		
	Lampu LED 40 watt	6 buah	(Phillips)		
	Lampu TL 40 watt	12 buah	(Phillips)		
	Kabel NYM 3x1,5 mm	100 meter	(Supreme)		
	MCB 4 Ampere	3 buah	(Schneider)		
	Lakban/Isolasi	1 pack	(Daimaru)		
	Tedos	18 buah	(Wavin)		
	Spitzen single	2 buah	(Orion)		
	Pipa PVC	15 meter	(Wavin)		
	Paku ulir	2 pack	(Marabu)		
	Box MCB	1 buah	(Schneider)		
	Elbow	7 buah	(Wavin)		
	Bare Conductor	10 meter	(Orion)		

KESIMPULAN/HASIL PRAKTIK

Pertanyaan :

1. Jelaskan prinsip kerja dari rangkaian diatas!

15. Hitung besarnya sekering tiap kelompok, pembatas arus (MCB) dan kapasitas daya terpasang (sesuai tabel PLN)
16. Lakukan penyambungan titik beban dengan sarana pelayanannya dan dengan PHB
17. Pindahkan/gambar ulang pada buku gambar meliputi :
 - d. Gambar situasi
 - e. Gambar denah beserta instalasinya
 - f. Gambar diagram garis tunggal lengkap
18. Hitung kebutuhan bahan instalasi (dalam kertas HVS)
19. Hitung jumlah biaya bahan yang diperlukan (dalam kertas hvs)
20. Buatlah kesimpulan hasil praktik ini

Bahan dan Alat

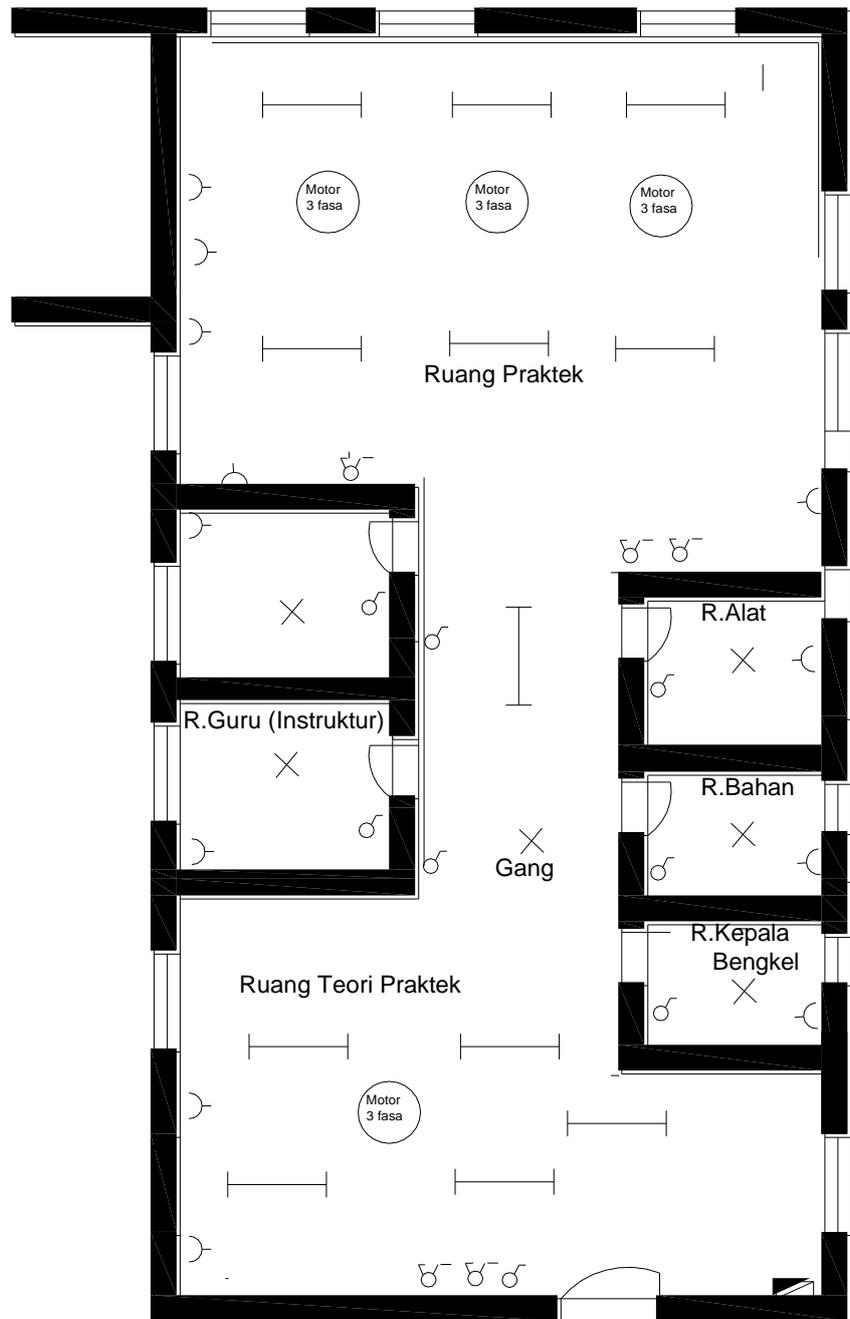
BAHAN			ALAT		
No	Item	Jumlah	No	Item	Jumlah
	Buku Gambar A3	1		Pensil H,B,HB	
				Penggaris Lurus	
				Penggaris Siku	

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

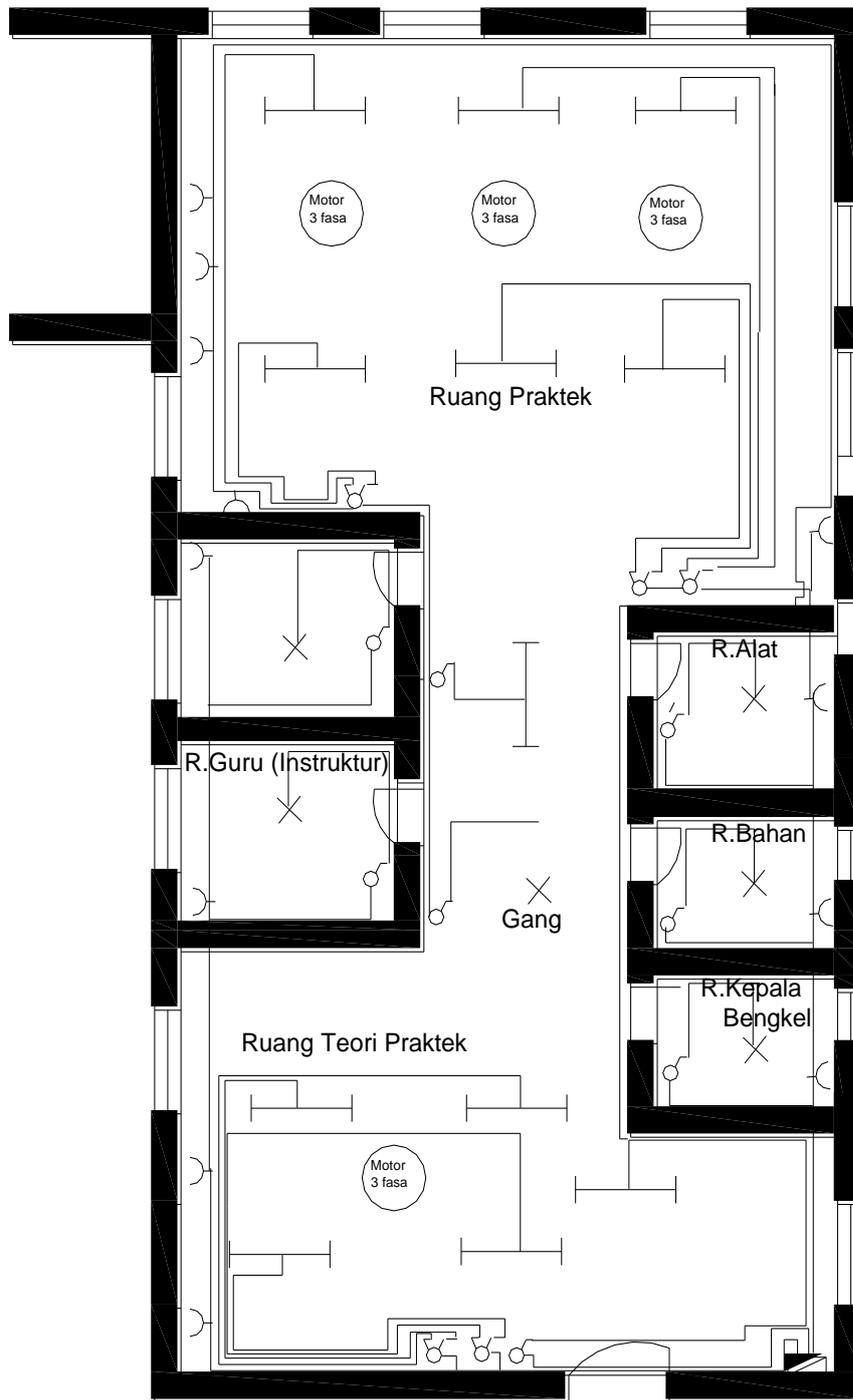
10. () Berdoalah sebelum memulai praktik
11. Gunakan perlengkapan praktik secara benar :
 - () Sepatu beralas karet
 - () wearpack
 - () Sarung tangan
12. () Pergunakan dan peliharalah alat sesuai fungsinya
13. () Bekerjalah sesuai dengan cara kerja atau petunjuk yang telah ditentukan
14. () Gunakan listrik sesuai yang dibutuhkan pada saat praktik
15. () Jangan melakukan makan dan minum pada saat praktik

16. () Cek kembali apakah sudah siap semua sebelum diuji/ditest
17. () Laporkan ke instruktur jika pekerjaan sudah selesai dan siap diuji
18. () Setelah selesai, lepaskan listriknya dengan baik dan benar

GAMBAR



GAMBAR DIAGRAM GARIS TUNGGAL DAN REKAPITULASI DAYA



DAFTAR REKAPITULASI DAYA

				Jumlah	Arus
R	4	2	4	640V	8,7 A
S	4	2	4	640V	8,7A
T	4	2	4	640 V	8,7A

DAFTAR KEBUTUHAN BAHAN

No	Nama Bahan	spesifikasi	satuan	Harga satuan	Jumlah harga
	Sakelar tunggal	7 buah	(Schneider)		
	Sakelar ganda	5 buah	(Schneider)		
	Stop kontak	12 buah	(Schneider)		
	Lampu LED 40 watt	6 buah	(Phillips)		
	Lampu TL 40 watt	12 buah	(Phillips)		
	Kabel NYM 3x1,5 mm	100 meter	(Supreme)		
	MCB 4 Ampere	3 buah	(Schneider)		
	Lakban/Isolasi	1 pack	(Daimaru)		
	Tedos	18 buah	(Wavin)		
	Spitzen single	2 buah	(Orion)		
	Pipa PVC	15 meter	(Wavin)		
	Paku ulir	2 pack	(Marabu)		
	Box MCB	1 buah	(Schneider)		
	Elbow	7 buah	(Wavin)		
	Bare Conductor	10 meter	(Orion)		

KESIMPULAN/HASIL PRAKTIK

Pertanyaan :

1. Jelaskan prinsip kerja dari rangkaian diatas!

HASIL RELIABILITAS ANGGKET RASA PERCAYA DIRI

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Y	Y'			
1	A1	2	3	3	2	3	4	5	5	3	2	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	5	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	97	8489		
2	A2	4	2	5	1	1	1	2	1	2	3	5	3	1	3	5	3	3	3	2	2	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	102	1252		
3	A3	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	88	7144			
4	A4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	92	8444			
5	A5	3	4	4	1	3	5	1	3	5	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	106	1252		
6	A6	4	4	4	5	2	4	5	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	1	106	1252	
7	A7	4	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	88	7211		
8	A8	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	88	7211		
9	A9	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	119	1414	
10	A10	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	119	1414	
11	A11	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	119	1414
12	A12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	82	6724
13	A13	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	82	6724
14	A14	2	4	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	82	6724
15	A15	1	4	4	2	5	4	3	1	4	4	4	3	3	2	4	2	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	1414
16	A16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	1414
17	A17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	1414
18	A18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106	1000
19	A19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89	7921
20	A20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	1414
21	A21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	1414
22	A22	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	1219
23	A23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	149	1921
24	A24	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	1219	
25	A25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	1414
26	A26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	1414
27	A27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	1414
28	A28	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	1414
29	A29	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	1414
30	A30	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	1414
31	A31	3	3	4	2	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	7144
32	A32	4	2	4	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	1294
33	A33	4	2	4	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	1294
34	A34	4	2	4	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	1294
35	A35	4	2	4	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91	8281
36	A36	4	2	4	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	8444
37	A37	4	2	4	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	1499
38	A38	4	2	4	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	1499
39	A39	4	2	4	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	1499
40	A40	4	2	4	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	1310
41	A41	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	1310
42	A42	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	1484
43	A43	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	1484
44	A44	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	1211
45	A45	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	1124
46	A46	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	1124
47	A47	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	1211
48	A48	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87	7499
49	A49	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	1484
50	A50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	1184
51	A51	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	1294
52	A52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107	1449
53	A53	5	3																																	

HASIL PENGUJIAN VALIDITAS SECARA MANUAL

Perhitungan uji validitas secara manual pada butir angket no 2. Validitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Uji validitas *Product moment* yang rumusnya adalah :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Diketahui :

N : 57

$\sum xy$: 23583

$\sum x$: 186

$\sum y$: 7115

$\sum x^2$: 666

$(\sum x)^2$: 34596

$\sum y^2$: 898971

$(\sum y)^2$: 50623

Ditanya :

r_{xy} ?

Jawab :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{57 (23583) - (186)(7115)}{\sqrt{\{57*666 - (34596)\}\{57*89897 - (50623)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1344231 - 1323390}{\sqrt{\{57*666 - (34596)\}\{57*89897 - (50623)\}}}$$

$$r_{xy} = 0.4569$$

Dari data tersebut diperoleh $r_{hitung} = 0,4569$ sedangkan $r_{tabel} 0,05 = 0,261$.

Untuk menentukan valid tidaknya butir angket yaitu apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Melihat hasil perhitungan di atas, maka item instrument penelitian nomor dua dinyatakan *valid*.

**Hasil Uji Validitas Butir Angket Variabel Percaya Diri Siswa Kelas XII
SMKN 5 Jakarta.**

No. Angket	R tabel	R hitung	Hasil
1	0.261	0.41852	Valid
2	0.261	0.4569	Valid
3	0.261	0.02809	Drop
4	0.261	0.44145	Valid
5	0.261	0.35202	Valid
6	0.261	0.34959	Valid
7	0.261	0.49846	Valid
8	0.261	0.48814	Valid
9	0.261	0.40043	Valid
10	0.261	0.50300	Valid
11	0.261	0.39976	Valid
12	0.261	0.46109	Valid
13	0.261	0.45216	Valid
14	0.261	0.39417	Valid
15	0.261	0.33994	Valid
16	0.261	0.42773	Valid
17	0.261	0.49862	Valid
18	0.261	0.40162	Valid
19	0.261	0.24270	Drop
20	0.261	0.31400	Valid
21	0.261	0.58198	Valid
22	0.261	0.46927	Valid
23	0.261	0.49528	Valid
24	0.261	0.30647	Valid
25	0.261	0.31751	Valid
26	0.261	0.42931	Valid
27	0.261	0.20562	Drop
28	0.261	0.12546	Drop
29	0.261	0.50703	Valid
30	0.261	0.43355	Valid
31	0.261	0.30152	Valid
32	0.261	0.32175	Valid
33	0.261	0.34212	Valid
34	0.261	0.33651	Valid
35	0.261	0.15831	Drop

HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS SECARA MANUAL

Penentuan reliabel atau tidaknya sebuah item pernyataan/soal pada angket perlu dilakukan pengujian menggunakan Uji Reliabilitas *Alpha Cronbrach*. Rumus Reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbrach* seperti dibawah ini :

$$r_{it} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Pada Penelitian ini maka Reliabilitas yang didapat :

Diketahui :

$$k = 30$$

$$\sum s_i^2 = 34.0615574$$

$$s_t^2 = 174.2443829$$

Ditanya :

$$r_{it} ?$$

Jawab :

$$r_{it} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$$r_{it} = \frac{30}{30-1} \left(1 - \frac{34.0615574}{174.2443829} \right)$$

$$r_{it} = \mathbf{0.832260493}$$

Daftar Nilai Praktik Instalasi Penerangan Listrik Siswa Kelas XII

SMKN 5 Jakarta

Nama	Praktik 1	Praktik 2	Nilai Akhir
A1	75	85	80
A2	87	85	86
A3	76	74	75
A4	65	75	70
A5	78	62	70
A6	83	84	84
A7	60	79	70
A8	78	72	75
A9	80	80	80
A10	65	76	71
A11	73	70	72
A12	75	85	80
A13	75	71	73
A14	80	83	82
A15	80	70	75
A16	90	85	88
A17	75	85	80
A18	70	80	75
A19	75	80	78
A20	83	79	81
A21	90	82	86
A22	83	87	85
A23	90	90	90
A24	84	85	85
A25	75	80	78
A26	85	85	85
A27	83	80	82
A28	84	81	83
A29	88	92	90
A30	85	78	82
A31	75	65	70
A32	74	88	81
A33	85	80	83
A34	70	82	76
A35	80	66	73
A36	86	65	76

Nama	Praktik 1	Praktik 2	Nilai Akhir
A37	83	82	83
A38	85	80	83
A39	75	80	78
A40	80	85	83
A41	90	89	90
A42	74	80	77
A43	70	85	78
A44	82	86	84
A45	79	80	80
A46	83	76	80
A47	85	88	87
A48	77	80	79
A49	90	90	90
A50	85	85	85
A51	75	80	78
A52	78	73	76
A53	80	80	80
A54	86	88	87
A55	82	86	84
A56	75	85	80
A57	83	75	79

DAFTAR NILAI SKOR RASA PERCAYA DIRI

No	Total Nilai Angket Rasa Percaya Diri
1	100
2	105
3	105
4	88
5	92
6	106
7	99
8	89
9	119
10	118
11	99
12	91
13	84
14	82
15	102
16	129
17	119
18	100
19	90
20	107
21	129
22	124
23	139
24	126
25	134
26	113
27	113
28	122
29	127
30	109
31	88
32	118
33	114
34	98
35	91
36	92
37	102
38	114

No	Total Nilai Angket Rasa Percaya Diri
39	102
40	110
41	122
42	109
43	98
44	111
45	106
46	105
47	119
48	87
49	126
50	106
51	114
52	99
53	107
54	101
55	107
56	108
57	97

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Standar Deviasi Variabel Y
(Hasil Praktik Instalasi Penerangan Listrik)

R	Y	Y - \bar{Y}	(Y - \bar{Y})²
1	80	0	0.01
2	86	6	34.64
3	75	-5	26.15
4	70	-10	102.29
5	70	-10	102.29
6	84	3	11.46
7	70	-10	102.29
8	75	-5	26.15
9	80	0	0.01
10	71	-10	92.43
11	72	-9	74.20
12	80	0	0.01
13	73	-7	50.61
14	82	1	1.92
15	75	-5	26.15
16	88	8	62.19
17	80	0	0.01
18	75	-5	26.15
19	78	-2	4.47
20	81	1	0.78
21	86	6	34.64
22	85	5	23.87
23	90	10	97.73
24	85	5	23.87
25	78	-3	6.83
26	85	5	23.87
27	82	2	3.56
28	83	3	8.33
29	90	10	97.73
30	82	1	1.92
31	70	-10	102.29
32	81	0	0.15
33	83	3	8.33
34	76	-4	16.93
35	73	-7	50.61
36	76	-4	16.93
37	83	3	8.33

R	Y	Y - \bar{Y}	(Y - \bar{Y}) ²
38	82	2	3.56
39	78	-2	4.47
40	83	3	8.33
41	90	10	97.73
42	77	-3	9.70
43	78	-2	4.47
44	84	4	15.10
45	80	0	0.01
46	80	0	0.01
47	87	7	47.42
48	79	-1	1.24
49	90	10	97.73
50	85	5	23.87
51	78	-2	4.47
52	76	-4	16.93
53	80	0	0.01
54	87	7	47.42
55	84	4	15.10
56	80	0	0.01
57	79	-1	1.24
Σ	4567	0	1669
N	Y	Y - \bar{Y}	(Y - \bar{Y}) ²

Perhitungan manual

1. Rata-rata

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$\bar{Y} = \frac{4567}{57}$$

$$\bar{Y} = 80,11$$

2. Varians

$$S^2 = \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1}$$

$$S^2 = \frac{1669}{56}$$

$$S^2 = 29,80$$

3. Standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum (y - \bar{y})^2}{n - 1}}$$

$$S = \sqrt{s^2}$$

$$S = \sqrt{29,80} = 5,45$$

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Standar Deviasi Variabel X
(Rasa Percaya Diri)

n	X	X - \bar{X}	(X - \bar{X})²
1	97	-10	100.70
2	105	-2	4.14
3	105	-2	4.14
4	88	-19	362.33
5	92	-15	226.05
6	106	-1	1.07
7	99	-8	64.56
8	89	-18	325.26
9	119	12	143.16
10	118	11	120.23
11	99	-8	64.56
12	91	-16	257.12
13	84	-23	530.62
14	82	-25	626.76
15	102	-5	25.35
16	129	22	482.46
17	119	12	143.16
18	100	-7	49.49
19	89	-18	325.26
20	107	0	0.00
21	129	22	482.46
22	124	17	287.81
23	139	32	1021.76
24	126	19	359.67
25	134	27	727.11
26	113	6	35.58
27	112	5	24.65
28	119	12	143.16
29	126	19	359.67
30	109	2	3.86
31	88	-19	362.33
32	114	7	48.51
33	114	7	48.51
34	98	-9	81.63
35	91	-16	257.12
36	92	-15	226.05
37	103	-4	16.28
38	114	7	48.51
39	102	-5	25.35
R	X	X - \bar{X}	(X - \bar{X})²
40	110	3	8.79

41	122	15	223.95
42	109	2	3.86
43	98	-9	81.63
44	111	4	15.72
45	106	-1	1.07
46	105	-2	4.14
47	119	12	143.16
48	87	-20	401.40
49	126	19	359.67
50	109	2	3.86
51	114	7	48.51
52	98	-9	81.63
53	107	0	0.00
54	101	-6	36.42
55	107	0	0.00
56	108	1	0.93
57	97	-10	100.70
Σ	6101	0	9932
R	Y	Y - \bar{Y}	(Y - \bar{Y})²

Perhitungan manual

1. Rata-rata

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$\bar{Y} = \frac{6101}{57}$$

$$\bar{Y} = 107,03$$

2. Varians

$$S^2 = \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1}$$

$$S^2 = \frac{9932}{56}$$

$$S^2 = 177,35$$

3. Standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1}}$$

$$S = \sqrt{S^2} \quad S = \sqrt{177,35} = 13,3$$

DISTRIBUSI FREKUENSI RASA PERCAYA DIRI

Perhitungan Disribusi Frekuensi Variabel Rasa Percaya Diri Siswa Kelas

XII SMKN 5 Jakarta dengan cara :

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 139 - 82 = 57\end{aligned}$$

2. Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3 \text{ Log } n) \\ &= 1 + (3,3 \text{ Log } 57) \\ &= 1 + (3,3 \times 1,75) \\ &= 1 + 5,77 = 6,77 = 7\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} = \frac{57}{7} = 8,14 = 8$$

TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI RASA PERCAYA DIRI

No.	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Presentasi
1	80-88	79.5	88.5	5	8.77%
2	89-97	88.5	97.5	8	14.04%
3	98-106	97.5	106.5	15	26.32%
4	107-115	106.5	115.5	15	26.32%
5	116-124	115.5	124.5	7	12.28%
6	125-133	124.5	133.5	5	8.77%
7	134-142	133.5	142.5	2	3.51%
Jumlah				57	100%

DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL PRAKTIK

Perhitungan Disribusi Frekuensi Variabel Hasil Praktik Instalasi

Penerangan Listrik Siswa Kelas XII SMKN 5 Jakarta dengan cara :

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 90 - 70 = 20\end{aligned}$$

2. Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3 \text{ Log } n) \\ &= 1 + (3,3 \text{ Log } 57) \\ &= 1 + (3,3 \times 1,75) \\ &= 1 + 5,77 = 6,77 = 7\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} = \frac{20}{7} = 2,85 = 3$$

TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL PRAKTIK

No.	Kelas	fi	batas atas	batas bawah	Persentase
1	70-72	6	69.5	72.5	10.53%
2	73-75	6	72.5	75.5	10.53%
3	76-78	9	75.5	78.5	15.79%
4	79-81	12	79.5	81.5	21.05%
5	82-84	11	81.5	84.5	19.30%
6	85-87	8	85.5	87.5	14.04%
7	88-90	5	87.5	90.5	8.77%
Jumlah		57			100%

UJI NORMALITAS ANGGKET RASA PERCAYA DIRI

No.	Xi	Xi - Xrata	Zi	F(Zi)	Fk	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	82	-25.0351	-1.879863475	0.030063	1	0.017544	0.01251948
2	84	-23.0351	-1.729685174	0.041843	2	0.035088	0.00675555
3	87	-20.0351	-1.504417721	0.066237	3	0.052632	0.01360534
4	88	-19.0351	-1.429328571	0.076455	4	0.070175	0.00627947
5	88	-19.0351	-1.429328571	0.076455	5	0.087719	-0.0112644
6	89	-18.0351	-1.35423942	0.08783	6	0.105263	-0.0174332
7	89	-18.0351	-1.35423942	0.08783	7	0.122807	-0.034977
8	91	-16.0351	-1.204061119	0.114283	8	0.140351	-0.0260679
9	91	-16.0351	-1.204061119	0.114283	9	0.157895	-0.0436118
10	92	-15.0351	-1.128971968	0.129455	10	0.175439	-0.0459838
11	92	-15.0351	-1.128971968	0.129455	11	0.192982	-0.0635276
12	97	-10.0351	-0.753526214	0.225567	12	0.210526	0.01504057
13	97	-10.0351	-0.753526214	0.225567	13	0.22807	-0.0025033
14	98	-9.03509	-0.678437063	0.248747	14	0.245614	0.00313327
15	98	-9.03509	-0.678437063	0.248747	15	0.263158	-0.0144106
16	98	-9.03509	-0.678437063	0.248747	16	0.280702	-0.0319544
17	99	-8.03509	-0.603347913	0.273139	17	0.298246	-0.025107
18	99	-8.03509	-0.603347913	0.273139	18	0.315789	-0.0426508
19	100	-7.03509	-0.528258762	0.29866	19	0.333333	-0.0346735
20	101	-6.03509	-0.453169611	0.325213	20	0.350877	-0.0256639
21	102	-5.03509	-0.378080461	0.352685	21	0.368421	-0.0157356
22	102	-5.03509	-0.378080461	0.352685	22	0.385965	-0.0332795
23	103	-4.03509	-0.30299131	0.380948	23	0.403509	-0.0225605
24	105	-2.03509	-0.152813008	0.439273	24	0.421053	0.01822024
25	105	-2.03509	-0.152813008	0.439273	25	0.438596	0.00067638
26	105	-2.03509	-0.152813008	0.439273	26	0.45614	-0.0168675
27	106	-1.03509	-0.077723858	0.469024	27	0.473684	-0.0046604
28	106	-1.03509	-0.077723858	0.469024	28	0.491228	-0.0222042
29	107	-0.03509	-0.002634707	0.498949	29	0.508772	-0.009823
30	107	-0.03509	-0.002634707	0.498949	30	0.526316	-0.0273669
31	107	-0.03509	-0.002634707	0.498949	31	0.54386	-0.0449107
32	108	0.964912	0.072454444	0.52888	32	0.561404	-0.0325236
33	109	1.964912	0.147543594	0.558649	33	0.578947	-0.0202989
34	109	1.964912	0.147543594	0.558649	34	0.596491	-0.0378427
35	109	1.964912	0.147543594	0.558649	35	0.614035	-0.0553866

Tabel Lanjutan Uji Normalitas Angket

No.	Xi	Xi - Xrata	Zi	F(Zi)	Fk	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
36	110	2.964912	0.222632745	0.588089	36	0.631579	-0.0434896
37	111	3.964912	0.297721896	0.617042	37	0.649123	-0.0320805
38	112	4.964912	0.372811047	0.645355	38	0.666667	-0.0213112
39	113	5.964912	0.447900197	0.672887	39	0.684211	-0.0113231
40	114	6.964912	0.522989348	0.699509	40	0.701754	-0.0022452
41	114	6.964912	0.522989348	0.699509	41	0.719298	-0.0197891
42	114	6.964912	0.522989348	0.699509	42	0.736842	-0.0373329
43	114	6.964912	0.522989348	0.699509	43	0.754386	-0.0548768
44	118	10.96491	0.823345951	0.794844	44	0.77193	0.02291453
45	119	11.96491	0.898435102	0.815523	45	0.789474	0.0260495
46	119	11.96491	0.898435102	0.815523	46	0.807018	0.00850564
47	119	11.96491	0.898435102	0.815523	47	0.824561	-0.0090382
48	119	11.96491	0.898435102	0.815523	48	0.842105	-0.0265821
49	122	14.96491	1.123702554	0.86943	49	0.859649	0.00978126
50	124	16.96491	1.273880855	0.898647	50	0.877193	0.0214542
51	126	18.96491	1.424059157	0.922785	51	0.894737	0.02804848
52	126	18.96491	1.424059157	0.922785	52	0.912281	0.01050462
53	126	18.96491	1.424059157	0.922785	53	0.929825	-0.0070392
54	129	21.96491	1.649326609	0.95046	54	0.947368	0.00309121
55	129	21.96491	1.649326609	0.95046	55	0.964912	-0.0144527
56	134	26.96491	2.024772362	0.978555	56	0.982456	-0.0039015
57	139	31.96491	2.400218116	0.991807	57	1	-0.0081927
	6101						
Xrata-rata	107.0351						
Standar deviasi	13.3175						
Lhitung adalah data hasil dari F(Zi) - S(Zi) yang terbesar	0.028048	Ltabel= melihat tabel yang sampelnya 57 dengan taraf nyata 0.05	0,1174				

Berdasarkan tabel didapat harga $L_{hitung} = 0,0280$ sedangkan dilihat dari harga L_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ adalah $0,1174$. Dengan demikian, $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,0280 < 0,1174$). Hasil ini dapat disimpulkan bahwa sampel di atas berdistribusi normal.

Uji Normalitas Hasil Praktik Instalasi Penerangan Listrik

No.	X_i	$X_i - \bar{X}$	Z_i	$F(Z_i)$	F_k	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	70	-10.11	-1.8526	0.0320	1	0.0175	0.0144
2	70	-10.11	-1.8526	0.0320	2	0.0351	-0.0031
3	70	-10.11	-1.8526	0.0320	3	0.0526	-0.0207
4	70	-10.11	-1.8526	0.0320	4	0.0702	-0.0382
5	71	-9.61	-1.7610	0.0391	5	0.0877	-0.0486
6	72	-8.61	-1.5779	0.0573	6	0.1053	-0.0480
7	73	-7.11	-1.3031	0.0963	7	0.1228	-0.0265
8	73	-7.11	-1.3031	0.0963	8	0.1404	-0.0441
9	75	-5.11	-0.9368	0.1744	9	0.1579	0.0165
10	75	-5.11	-0.9368	0.1744	10	0.1754	-0.0010
11	75	-5.11	-0.9368	0.1744	11	0.1930	-0.0185
12	75	-5.11	-0.9368	0.1744	12	0.2105	-0.0361
13	76	-4.11	-0.7536	0.2255	13	0.2281	-0.0025
14	76	-4.11	-0.7536	0.2255	14	0.2456	-0.0201
15	76	-4.11	-0.7536	0.2255	15	0.2632	-0.0376
16	77	-3.11	-0.5704	0.2842	16	0.2807	0.0035
17	78	-2.61	-0.4788	0.3160	17	0.2982	0.0178
18	78	-2.11	-0.3872	0.3493	18	0.3158	0.0335
19	78	-2.11	-0.3872	0.3493	19	0.3333	0.0160
20	78	-2.11	-0.3872	0.3493	20	0.3509	-0.0016
21	78	-2.11	-0.3872	0.3493	21	0.3684	-0.0191
22	79	-1.11	-0.2041	0.4192	22	0.3860	0.0332
23	79	-1.11	-0.2041	0.4192	23	0.4035	0.0156
24	80	-0.11	-0.0209	0.4917	24	0.4211	0.0706
25	80	-0.11	-0.0209	0.4917	25	0.4386	0.0531
26	80	-0.11	-0.0209	0.4917	26	0.4561	0.0355
27	80	-0.11	-0.0209	0.4917	27	0.4737	0.0180
28	80	-0.11	-0.0209	0.4917	28	0.4912	0.0004
29	80	-0.11	-0.0209	0.4917	29	0.5088	-0.0171
30	80	-0.11	-0.0209	0.4917	30	0.5263	-0.0346
31	80	-0.11	-0.0209	0.4917	31	0.5439	-0.0522
32	81	0.39	0.0707	0.5282	32	0.5614	-0.0332
33	81	0.89	0.1623	0.5645	33	0.5789	-0.0145
34	82	1.39	0.2539	0.6002	34	0.5965	0.0037
35	82	1.39	0.2539	0.6002	35	0.6140	-0.0138

Uji Normalitas Hasil Praktik Instalasi Penerangan Listrik

(Lanjutan)

No.	Xi	Xi - Xrata	Zi	F(Zi)	Fk	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
36	82	1.89	0.3455	0.6351	36	0.6316	0.0035
37	82	1.89	0.3455	0.6351	37	0.6491	-0.0140
38	83	2.89	0.5286	0.7015	38	0.6667	0.0348
39	83	2.89	0.5286	0.7015	39	0.6842	0.0173
40	83	2.89	0.5286	0.7015	40	0.7018	-0.0003
41	83	2.89	0.5286	0.7015	41	0.7193	-0.0178
42	84	3.39	0.6202	0.7324	42	0.7368	-0.0044
43	84	3.89	0.7118	0.7617	43	0.7544	0.0073
44	84	3.89	0.7118	0.7617	44	0.7719	-0.0102
45	85	4.89	0.8950	0.8146	45	0.7895	0.0251
46	85	4.89	0.8950	0.8146	46	0.8070	0.0076
47	85	4.89	0.8950	0.8146	47	0.8246	-0.0100
48	85	4.89	0.8950	0.8146	48	0.8421	-0.0275
49	86	5.89	1.0782	0.8595	49	0.8596	-0.0001
50	86	5.89	1.0782	0.8595	50	0.8772	-0.0177
51	87	6.89	1.2613	0.8964	51	0.8947	0.0017
52	87	6.89	1.2613	0.8964	52	0.9123	-0.0159
53	88	7.89	1.4445	0.9257	53	0.9298	-0.0041
54	90	9.89	1.8109	0.9649	54	0.9474	0.0175
55	90	9.89	1.8109	0.9649	55	0.9649	0.0000
56	90	9.89	1.8109	0.9649	56	0.9825	-0.0175
57	90	9.89	1.8109	0.9649	57	1.0000	-0.0351
	4567						
Xrata- rata	80						
Standar deviasi	5.459279						
Lhitung adalah data hasil dari F(Zi) - S(Zi) yang terbesar	0,0706	Ltabel= melihat tabel yang sampelnya 57 dengan taraf nyata 0.05	0,1174				

Berdasarkan tabel didapat harga $L_{hitung} = 0,0706$ sedangkan dilihat dari harga L_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ adalah $0,1174$. Dengan demikian, $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,0706 < 0,1174$). Hasil ini dapat disimpulkan bahwa sampel di atas berdistribusi normal.

UJI LINEARITAS REGRESI

No	kel	n	x	y	y^2	xy	$\sum Yk^2$	$\frac{(\sum Yk)^2}{n}$		$(SYk)^2$	$\sum Yk^2 - \frac{(\sum Yk)^2}{n}$
1	1	1	82	80	6400	6560				n	
2	2	1	84	86	7396	7224					
3	3	1	87	75	5625	6525					
4	4	2	88	70	4900	6160	9800	140	19600	9800	0.00
5			88	70	4900	6160					
6	5	2	89	84	6972	7432	11872	154	23562	11781	91.13
7			89	70	4900	6230					
8	6	2	91	75	5625	6825	12025	155	24025	12013	12.50
9			91	80	6400	7280					
10	7	2	92	71	4970	6486	10083	142	20164	10082	0.50
11			92	72	5112	6578					
12	8	2	97	80	6400	7760	11729	153	23409	11705	24.50
13			97	73	5329	7081					
14	9	3	98	82	6642	7987	20011	245	59780	19927	84.50
15			98	75	5625	7350					
16			98	88	7744	8624					
17	10	2	99	80	6400	7920	12025	155	24025	12013	12.50
18			99	75	5625	7425					
19	11	1	100	78	6084	7800					
20	12	1	101	81	6561	8181					
21	13	2	102	86	7396	8772	14621	171	29241	14621	0.50
22			102	85	7225	8670					
23	14	1	103	90	8100	9270					
24	15	3	105	85	7225	8925	20456	248	61256	20419	37.50
25			105	78	6006	8138					
26			105	85	7225	8925					
27	16	2	106	82	6724	8692	13613	165	27225	13613	0.50
28			106	83	6889	8798					
29	17	3	107	90	8100	9630	19642	242	58322	19441	201.50
30			107	82	6642	8721					
31			107	70	4900	7490					
32	18	1	108	81	6480	8694					
33	19	3	109	83	6889	9047	17994	232	53824	17941	52.67
34			109	76	5776	8284					
35			109	73	5329	7957					
36	20	1	110	76	5776	8360					
37	21	1	111	83	6889	9213					
38	22	1	112	82	6724	9184					
39	23	1	113	78	6084	8814					
40	24	4	114	83	6889	9462	27002	328	107584	26896	106.00
41			114	90	8100	10260					
42			114	77	5929	8778					
43			114	78	6084	8892					
44	25	1	118	84	7056	9912					
45	26	4	119	80	6400	9520	26610	326	106276	26569	41.00
46			119	80	6400	9520					
47			119	87	7569	10353					
48			119	79	6241	9401					
49	27	1	122	90	8100	10980					
50	28	1	124	85	7225	10540					
51	29	3	126	78	6084	9828	18260	234	54756	18252	8.00
52			126	76	5776	9576					
53			126	80	6400	10080					
54	30	2	129	87	7569	11223	14625	171	29241	14621	4.50
55			129	84	7056	10836					
56	31	1	134	80	6400	10720					
57	32	1	139	79	6241	10981					
Σ	32	57	6101	4567	367510	490033					963.79

Perhitungan Uji Linier Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$JK (G) = \sum \left\{ \sum Y_k^2 \frac{(\sum Y_k)^2}{n} \right\} = 677.79$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok JK (TC)

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G) = 923.550 - 677.79 = 245.759$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$k = 32$$

$$dk (TC) = k - 2 = 20$$

$$dk (G) = n - k = 25$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$RJK (TC) = \frac{JK (TC)}{dk (TC)} = \frac{194,22}{28} = 8.19$$

$$RJK (G) = \frac{JK (G)}{dk (G)} = \frac{428,33}{21} = 27.11$$

5. Kriteria Pengujian

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dikatakan tidak linier

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi dikatakan linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK (TC)}{RJK (G)} = \frac{8.19}{27.11} = 0,30$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 0,34$ dan $F_{tabel (0,05;30/25)} = 1,94$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

Perhitungan Uji Signifikansi Keberatan Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$JK (T) = \sum Y^2 = 367510$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$JK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(4567)^2}{57} = 365921$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b|a)

$$JK (b|a) = b \cdot \sum xy = (0,26 \cdot 491388 - \frac{(6101)(4567)}{57}) = 665.34$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} JK (S) &= JK (T) - JK (a) - JK (b|a) \\ &= 367510 - 365921 - 665.34 = 923.55 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$dk (T) = n = 57$$

$$dk (a) = 1$$

$$dk (b|a) = 1$$

$$dk (S) = n - 2 = 55$$

6. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$RJK (b|a) = \frac{JK (b|a)}{dk (b|a)} = \frac{790,27}{1} = 665.34$$

$$RJK (S) = \frac{JK (S)}{dk (S)} = \frac{622,56}{49} = 16.79$$

7. Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi dikatakan tidak berarti

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dikatakan berarti (signifikan)

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK (b|a)}{RJK (S)} = \frac{665.34}{16.79} = 39.62$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 39.62$ dan $F_{tabel (0,05;1/55)} = 4,04$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah berarti.

UJI REGRESI

No	X	Y	X ²	XY	Y ²
1	97	80	9,409	7760	6400
2	105	86	11,025	9030	7396
3	105	75	11,025	7875	5625
4	88	70	7,744	6160	4900
5	92	70	8,464	6440	4900
6	106	84	11,236	8851	6972
7	99	70	9,801	6930	4900
8	89	75	7,921	6675	5625
9	119	80	14,161	9520	6400
10	118	71	13,924	8319	4970
11	99	72	9,801	7079	5112
12	91	80	8,281	7280	6400
13	84	73	7,056	6132	5329
14	82	82	6,724	6683	6642
15	102	75	10,404	7650	5625
16	129	88	16,641	11352	7744
17	119	80	14,161	9520	6400
18	100	75	10,000	7500	5625
19	89	78	7,921	6942	6084
20	107	81	11,449	8667	6561
21	129	86	16,641	11094	7396
22	124	85	15,376	10540	7225
23	139	90	19,321	12510	8100
24	126	85	15,876	10710	7225
25	134	78	17,956	10385	6006
26	113	85	12,769	9605	7225
27	112	82	12,544	9184	6724
28	119	83	14,161	9877	6889
29	126	90	15,876	11340	8100
30	109	82	11,881	8884	6642
31	88	70	7,744	6160	4900
32	114	81	12,996	9177	6480
33	114	83	12,996	9462	6889
34	98	76	9,604	7448	5776
35	91	73	8,281	6643	5329
36	92	76	8,464	6992	5776
37	103	83	10,609	8549	6889

UJI REGRESI
(Lanjutan)

No	X	Y	X ²	XY	Y ²
38	114	82	12,996	9348	6724
39	102	78	10,404	7956	6084
40	110	83	12,100	9130	6889
41	122	90	14,884	10980	8100
42	109	77	11,881	8393	5929
43	98	78	9,604	7644	6084
44	111	84	12,321	9324	7056
45	106	80	11,236	8480	6400
46	105	80	11,025	8400	6400
47	119	87	14,161	10353	7569
48	87	79	7,569	6873	6241
49	126	90	15,876	11340	8100
50	109	85	11,881	9265	7225
51	114	78	12,996	8892	6084
52	98	76	9,604	7448	5776
53	107	80	11,449	8560	6400
54	101	87	10,201	8787	7569
55	107	84	11,449	8988	7056
56	108	80	11,664	8640	6400
57	97	79	9,409	7663	6241
Σ	6,101	4567	662,953	491388	367510

Perhitungan mencari nilai a :

$$a = \frac{\Sigma Y \Sigma X^2 - \Sigma X \Sigma XY}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{3027374875 - 2997958188}{37788321 - 37222201}$$

$$a = \mathbf{51.96}$$

Perhitungan mencari nilai b :

$$b = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{28009116 - 27860216.5}{37788321 - 37222201}$$

$$b = \frac{148900}{566120} = 0.263017558$$

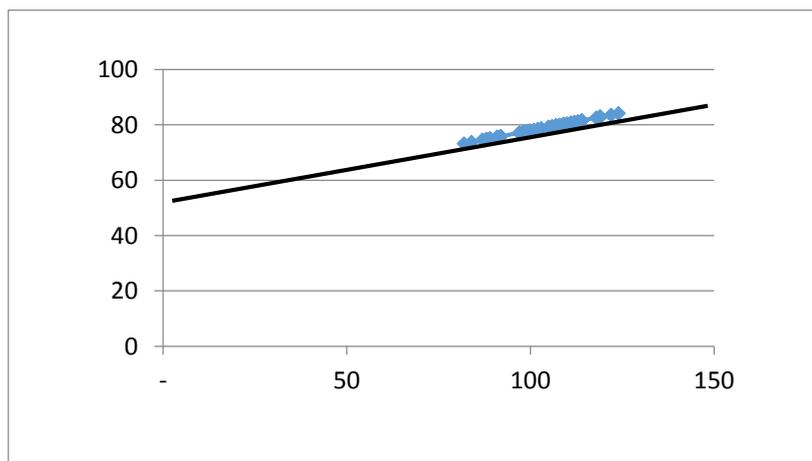
Sehingga diketahui bentuk hubungan antara variabel X dan Y dapat dinyatakan dalam persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 51,96 + 0,26 X$$

Tabel untuk menghitung persamaan regresi

No	X ₁	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26X$	Hasil
1	82	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26.82$	73.28
2	84	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26.84$	73.80
3	87	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26.87$	74.58
4	88	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26.88$	74.84
5	88	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26.88$	74.84
6	89	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26.89$	75.10
7	89	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26.89$	75.10
8	91	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26.91$	75.62
9	91	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26.91$	75.62
10	92	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26.92$	75.88
11	92	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26.92$	75.88
12	97	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26.97$	77.18
13	97	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26.97$	77.18
14	98	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26.98$	77.44
15	98	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26.98$	77.44
16	98	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26.98$	77.44
17	99	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26.99$	77.70
18	99	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26.99$	77.70
19	100	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26.100$	77.96
20	101	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26.101$	78.22
21	102	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26.102$	78.48
22	102	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26.102$	78.48
23	103	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26.103$	78.74
24	105	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26.105$	79.26
25	105	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26.105$	79.26
26	105	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26.105$	79.26
27	106	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26.106$	79.52
28	106	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26.106$	79.52
29	107	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26.107$	79.78
30	107	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26.107$	79.78
31	107	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26.107$	79.78
32	108	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26.108$	80.04
33	109	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26.109$	80.30

No	X ₁	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26X$	Hasil
34	109	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26 \cdot 109$	80.30
35	109	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26 \cdot 109$	80.30
36	110	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26 \cdot 110$	80.56
37	111	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26 \cdot 111$	80.82
38	112	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26 \cdot 112$	81.08
39	113	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26 \cdot 113$	81.34
40	114	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26 \cdot 114$	81.60
41	114	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26 \cdot 114$	81.60
42	114	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26 \cdot 114$	81.60
43	114	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26 \cdot 114$	81.60
44	118	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26 \cdot 118$	82.64
45	119	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26 \cdot 119$	82.90
46	119	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26 \cdot 119$	82.90
47	119	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26 \cdot 119$	82.90
48	119	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26 \cdot 119$	82.90
49	122	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26 \cdot 122$	83.68
50	124	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26 \cdot 124$	84.20
51	126	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26 \cdot 126$	84.72
52	126	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26 \cdot 126$	84.72
53	126	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26 \cdot 126$	84.72
54	129	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26 \cdot 129$	85.50
55	129	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26 \cdot 129$	85.50
56	134	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26 \cdot 134$	86.80
57	139	$\hat{Y} = 51,96 + 0,26 \cdot 139$	88.10



Uji Koefisien Korelasi

No	X	y	x ²	y ²	xy
1	97	80	9409	6400	7760
2	105	86	11025	7396	9030
3	105	75	11025	5625	7875
4	88	70	7744	4900	6160
5	92	70	8464	4900	6440
6	106	84	11236	6972	8851
7	99	70	9801	4900	6930
8	89	75	7921	5625	6675
9	119	80	14161	6400	9520
10	118	71	13924	4970	8319
11	99	72	9801	5112	7079
12	91	80	8281	6400	7280
13	84	73	7056	5329	6132
14	82	82	6724	6642	6683
15	102	75	10404	5625	7650
16	129	88	16641	7744	11352
17	119	80	14161	6400	9520
18	100	75	10000	5625	7500
19	89	78	7921	6084	6942
20	107	81	11449	6561	8667
21	129	86	16641	7396	11094
22	124	85	15376	7225	10540
23	139	90	19321	8100	12510
24	126	85	15876	7225	10710
25	134	78	17956	6006	10385
26	113	85	12769	7225	9605
27	112	82	12544	6724	9184
28	119	83	14161	6889	9877
29	126	90	15876	8100	11340
30	109	82	11881	6642	8884
31	88	70	7744	4900	6160
32	114	81	12996	6480	9177
33	114	83	12996	6889	9462
34	98	76	9604	5776	7448
35	91	73	8281	5329	6643
36	92	76	8464	5776	6992
37	103	83	10609	6889	8549

No	X	y	x ²	y ²	xy
38	114	82	12996	6724	9348
39	102	78	10404	6084	7956
40	110	83	12100	6889	9130
41	122	90	14884	8100	10980
42	109	77	11881	5929	8393
43	98	78	9604	6084	7644
44	111	84	12321	7056	9324
45	106	80	11236	6400	8480
46	105	80	11025	6400	8400
47	119	87	14161	7569	10353
48	87	79	7569	6241	6873
49	126	90	15876	8100	11340
50	109	85	11881	7225	9265
51	114	78	12996	6084	8892
52	98	76	9604	5776	7448
53	107	80	11449	6400	8560
54	101	87	10201	7569	8787
55	107	84	11449	7056	8988
56	108	80	11664	6400	8640
57	97	79	9409	6241	7663
Jumlah	6101	4567	1030463	367510	491388

Diketahui :

$$n = 57$$

$$\Sigma X = 6101$$

$$\Sigma X^2 = 1030463$$

$$\Sigma Y = 4567$$

$$\Sigma Y^2 = 367510$$

$$\Sigma XY = 491388$$

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{57 \cdot 491388 - (6101)(4567)}{\sqrt{\{57 \cdot 1030463 - (6101)^2\}\{57 \cdot 367510 - (4567)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,646$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh $r_{hitung}(\rho_{xy}) = 0,646$ karena $\rho \neq 0$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

PERHITUNGAN UJI SIGNIFIKANSI KORELASI

Uji signifikansi koefisien korelasi menggunakan uji-t , dengan rumus :

$$\begin{aligned}t_{\text{hitung}} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,646\sqrt{55}}{\sqrt{1-0,410}} \\ &= \frac{4,75}{0,76} = 6,25\end{aligned}$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (51-2)$ sebesar 2,00

Kriteria Pengujian :

H_0 ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

H_0 diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan hasil $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($6,25 > 2,00$), maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Untuk mengetahui berapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka menggunakan uji koefisien determinasi dengan rumus :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

$$= 0,646^2 \times 100\%$$

$$= 0,4108 \times 100\%$$

$$= 41,08\%$$

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa hasil praktik instalasi penerangan listrik dengan rasa percaya diri sebesar 41,08%

Tabel T

t Table											
cum. prob	$t_{.50}$	$t_{.75}$	$t_{.80}$	$t_{.85}$	$t_{.90}$	$t_{.95}$	$t_{.975}$	$t_{.99}$	$t_{.995}$	$t_{.999}$	$t_{.9995}$
one-tail	0.50	0.25	0.20	0.15	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005
two-tails	1.00	0.50	0.40	0.30	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002	0.001
df											
1	0.000	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	318.31	636.62
2	0.000	0.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
3	0.000	0.765	0.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4	0.000	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5	0.000	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6	0.000	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7	0.000	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8	0.000	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9	0.000	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10	0.000	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587
11	0.000	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12	0.000	0.695	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13	0.000	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
14	0.000	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15	0.000	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16	0.000	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17	0.000	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18	0.000	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19	0.000	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20	0.000	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21	0.000	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22	0.000	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23	0.000	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
24	0.000	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25	0.000	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26	0.000	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27	0.000	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28	0.000	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29	0.000	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
30	0.000	0.683	0.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646
40	0.000	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
60	0.000	0.679	0.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460
80	0.000	0.678	0.846	1.043	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416
100	0.000	0.677	0.845	1.042	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390
1000	0.000	0.675	0.842	1.037	1.282	1.646	1.962	2.330	2.581	3.098	3.300
Z	0.000	0.674	0.842	1.036	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.090	3.291
	0%	50%	60%	70%	80%	90%	95%	98%	99%	99.8%	99.9%
	Confidence Level										

Tabel Uji Liliefors

Ukuran Sampel (n)	Tingkat Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,391	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung, Tarsito, 1989.

SURAT-SURAT

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Hal : Permohonan Validasi Instrumen

Kepada Yth,
Drs. Irzan Zakir, M.Pd.
Dosen Pendidikan Teknik Elektro UNJ

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian untuk Skripsi, dengan ini saya:

Nama Mahasiswa : Nimas Dwiastari
No. Registrasi : 5115131463
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA RASA PERCAYA
DIRI DENGAN HASIL PRAKTIK INSTALASI
PENERANGAN LISTRIK SISWA KELAS XII SMKN 5
JAKARTA

dengan hormat mohon Bapak untuk berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian yang telah saya susun.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Pemohon



Nimas Dwiastari

NIM. 5115131463

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Irzan Zakir, M.Pd.

NIP : 195804171986021001

Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Elektro UNJ

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul **"Hubungan Antara Rasa Percaya Diri Dengan Hasil Praktik Instalasi Penerangan Listrik Siswa Kelas XII SMKN 5 Jakarta"** oleh peneliti :

Nama : Nimas Dwiastari

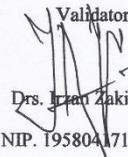
NIM : 5115131463

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro S1

Setelah memperhatikan kisi-kisi instrument, variabel dan indikator, maka instrument ini dinyatakan *)belum/ telah siap diujicobakan pada penelitian dengan saran-saran sebagai berikut :

1. *job sheet sesuai dengan indikatornya.*
2. *Aplikasi 3 Fase untuk daya listrik di atas 10000VA.*
3.
4.
5.

Jakarta, Oktober 2017

Validator

Drs. Irzan Zakir, M.Pd.
NIP. 195804171986021001

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Hal : Permohonan Validasi Instrumen

Kepada Yth,
Prof Dr. Suyitno, M.Pd
Dosen Pendidikan Teknik Elektro UNJ

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian untuk Skripsi, dengan ini saya:

Nama Mahasiswa : Nimas Dwiastari
No. Registrasi : 5115131463
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Judul Skripsi : HUBUNGAN RASA PERCAYA DIRI
TERHADAP HASIL PRAKTIK
INSTALASI LISTRIK PENERANGAN
SISWA KELAS XI SMKN 5 JAKARTA

dengan hormat mohon Bapak untuk berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian yang telah saya susun.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Pemohon



Nimas Dwiastari

NIM. 5115131463

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof Dr. Suyitno, M.Pd
NIP : 195908271987031001
Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Elektro UNJ

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul "HUBUNGAN RASA PERCAYA DIRI TERHADAP HASIL PRAKTIK INSTALASI PENERANGAN LISTRIK SISWA KELAS XI SMKN 5" oleh peneliti :

Nama : Nimas Dwiastari
NIM : 5115131463
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro S1

Setelah memperhatikan kisi-kisi instrument, variabel dan indikator, maka instrument ini dinyatakan *)belum/ telah siap diujicobakan pada penelitian dengan saran-saran sebagai berikut :

1. kisi-kisi perlu revisi
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Jakarta, 24 Juli 2017

Validator



Prof Dr. Suyitno, M.Pd

NIP. 195908271987031001

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Hal : Permohonan Validasi Instrumen

Kepada Yth,
Dr. Yuliatrisa Sastrawijaya, M.Pd
Dosen Pendidikan Teknik Informatika Komputer UNJ

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian untuk Skripsi, dengan ini saya:

Nama Mahasiswa : Nimas Dwiastari
No. Registrasi : 5115131463
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Judul Skripsi : **HUBUNGAN RASA PERCAYA DIRI
TERHADAP HASIL PRAKTIK INSTALASI
LISTRIK PENERANGAN SISWA KELAS XI
SMKN 5 JAKARTA**

dengan hormat mohon Bapak untuk berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian yang telah saya susun.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Pemohon



Nimas Dwiastari

NIM. 5115131463

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Yuliatri Sastrawijaya, M.Pd

NIP : 195807061983032002

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul "HUBUNGAN RASA PERCAYA DIRI TERHADAP HASIL PRAKTIK INSTALASI PENERANGAN LISTRIK SISWA KELAS XI SMKN 5" oleh peneliti :

Nama : Nimas Dwiastari

NIM : 5115131463

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro S1

Setelah memperhatikan kisi-kisi instrument, variabel dan indikator, maka instrument ini dinyatakan *)~~belum~~/telah siap diujicobakan pada penelitian dengan saran-saran sebagai berikut :

1.*ditambah kalimat...*.....
2.
3.
4.
5.

Jakarta, 24 Juli 2017

Validator



Dr. Yuliatri Sastrawijaya, M.Pd

NIP. 195807061983032002



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 5
BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA

Jl. Pisangan Baru Timur VII Matraman Jakarta Timur Telp. (021)8507824, Fax. (21)85908743
Website : www.smkn5jkt.com, Email: smkn5_jkt@yahoo.com

Kode Pos : 13110

9 Februari 2018

Nomor : 134/-1.851.7
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan
Dan Hubungan Masyarakat
Universitas Negeri Jakarta
Jl. Rawamangun Muka
Jakarta Timur

Dengan hormat kami sampaikan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Jakarta

nama : Nimas Dwiastari
nomor registrasi : 5115131463
program studi : Pendidikan Teknik Elektro
fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta

telah melaksanakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul : " Hubungan Antara Rasa Percaya Diri dengan Hasil Praktik Instalasi Penerangan Listrik Siswa Kelas XII SMK Negeri 5 Jakarta" dan dilakukan dari bulan September s.d Desember 2017 .

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



Kepala SMK Negeri 5 Jakarta

ADIP WIRATMONO, S.Pd., M.A.

NIP. 196101211989031006

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nimas Dwiastari, anak kedua dari 2 bersaudara yang lahir di Jakarta, pada tanggal 18 Desember 1995 dari pasangan Bapak R. Tri Dewandono dan Ibu Soleha Rohaningsih. Bertempat tinggal di Jalan Kebalen III No 20 Kebayoran Baru. Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan. Penulis menyelesaikan, pendidikan sekolah dasar di SD Tarakanita 2 tahun 2007, pendidikan menengah di SMP Tarakanita 1 Jakarta tahun 2010, dan SMA Triguna 1956 Jakarta tahun 2013. Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan studi ke Universitas Negeri Jakarta, Jurusan Teknik Elektro Program Studi S1 Pendidikan Vokasional Teknik Elektro, Fakultas Teknik.

Pengalaman Organisasi. Selama kuliah di Universitas Negeri Jakarta, penulis aktif dalam kegiatan organisasi mahasiswa. Dalam organisasi kemahasiswaan, penulis pernah menjadi staff Olah Raga dan Seni pada HMJ Teknik Elektro Periode 2013-2014. Kemudian menjadi staff Seni Budaya pada HMJ Teknik Elektro Periode 2014-2015 Wirausaha pada HMJ Teknik Elektro UNJ.

Pengalaman Mengajar. Selama kuliah, penulis melaksanakan Praktik Kuliah Mengajar (PKM) di SMK Berlian dan mengajar matematika kelas XII Listrik di SMK Berlian selama 3 bulan

